TAHUN
2021

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

KEMANTREN PAKUALAMAN

Jl. Suryopranoto No.35, Yogyakarta
No. Telp./Faks. (0274) 515791
https://pakualamankec.jogjakota.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021 Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Laporan Kinerja Kemantren Pakualaman Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melaui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 31 Januari 2022

Mantri Pamong Praja

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA KEMANTREN PAKUALAMAN

CAHYA WUAYANTA, S.Sos

NIP. 19701119 199603 1 003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kemantren Pakualaman Tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Kemantren Pakualaman yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Kemantren Pakualaman Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Kemantren Pakualaman yang dihasilkan di tahun 2021, dapat digambarkan sebagai berikut:

Sasaran Strategis : Tingkat Perkembangan Pembangunan Kemantren Pakualaman Meningkat
Indikator Kinerja Utama : Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kemantren Pakualaman
Target Sasaran Perangkat Daerah Tahun 2021 : 370
Realisasi Sasaran Perangkat Daerah Tahun 2021 : 371,50

Di luar indikator sasaran strategis, pencapaian kinerja Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta juga ditunjukkan oleh pencapaian target terkait dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Program, yaitu:

1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat
   Target Tahun 2020 : A
   Realisasi Tahun 2020 : BB
2. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat
   Target Tahun 2021 : 81,59
   Realisasi Tahun 2021 : 81,60
3. Angka Swadaya Murni
   Target Tahun 2021 : Rp632.535.000,-
   Realisasi Tahun 2021 : Rp1.014.273.000,-
4. Jumlah Pelanggaran Perda
   Target Tahun 2021 : 96
   Realisasi Tahun 2021 : 94

Realisasi anggaran belanja yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebesar Rp7.293.777.198,47,- dari total anggaran belanja sebesar Rp7.712.294.996,- sehingga Kemantren Pakualaman melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp418.517.797,53,- atau 5,43%.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Kemantren Pakualaman dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
IKHTISAR EKSEKUTIF ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 STRUKTUR ORGANISASI 2
1.2 TUGAS DAN FUNGSI 4
1.3 ISU-ISU STRATEGIS 5
1.4 KEADAAN PEGAWAI 8
1.5 KEADAAN SARANA DAN PRASARANA 10
1.6 KEUANGAN 12
1.7 SISTEMATIKA LKIP 13

BAB II PERENCANAAN KINERJA 15
2.1 PERENCANAAN STRATEGIS 15
2.1.1 VISI DAN MISI KEPALA DAERAH 15
2.1.2 TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH 18
2.1.3 STRATEGI, PROGRAM DAN, KEGIATAN 19
2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 22
2.3 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2021 23
2.3.1 TARGET BELANJA KEMANTREN PAKUALAMAN 24
2.3.2 ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS 24

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 25
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2021 25
3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 25
3.2 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 26
3.2.1 CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 26
3.2.2 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021 27
3.2.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN SEBELUMNYA 30
3.2.4 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR SASARAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH DALAM RENSTRA 32
3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA 33
3.4 ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA 34
3.5 ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA 35

1 ANALISIS KEGIATAN PENUNJANG KEBERHASILAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA.....35
2 ANALISIS KEGIATAN YANG DAPAT MENGAGALKAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA 36
3.6 INOVASI 36
3.7 KOLABORASI LINTAS SEKTOR YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA.....36
B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021.....38

BAB IV PENUTUP.....42

LAMPIRAN-LAMPIRAN 43

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Penduduk Kemantren Pakualaman Tahun 2021 2
Tabel I.2 Jumlah RT, RW, dan LPMK Kemantren Pakualaman Tahun 2021 2
Tabel I.3 Kondisi SDM Aparatur (ASN) berdasarkan Pendidikan, Jabatan, Golongan 9
Tabel I.4 Data Sarana dan Prasarana Kemantren Pakualaman 10
Tabel I.5 Anggaran Tahun 2021 13
Tabel II.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 15
Tabel II.2 Sasaran Strategis Perangkat Daerah Kemantren Pakualaman 19
Tabel II.3 Strategi, Program dan Kegiatan Kemantren Pakualaman Tahun 2021 20
Tabel II.4 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Kemantren Pakualaman Tahun 2021 20
Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (Murni) 22
Tabel II.6 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 23
Tabel II.7 Target Belanja Kemantren Pakualaman APBD Perubahan Tahun 2021 24
Tabel II.8 Anggaran Belanja per Sasaran Strategis 24
Tabel III.1 Indikator Kinerja Utama Kemantren Pakualaman 25
Tabel III.2 Skala Nilai Perangkat Kinerja 25
Tabel III.3 Capaian Kinerja Utama Kemantren Pakualaman 26
Tabel III.4 Capaian Kinerja Indikator Utama Kemantren Pakualaman Tahun 2021 27
Tabel III.5 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 27
Tabel III.6 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Program Tahun 2021 29
Tabel III.7 Data Prosentase Angka Swadaya Murni Tahun 2021 29
Tabel III.8 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2021 dengan Tahun-tahun Sebelumnya 30
Tabel III.9 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan 30
Tabel III.10 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 31
Tabel III.11 Perbandingan Traget dan Realisasi Indikator Program Tahun 2021 31
Tabel III.12 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 32
Tabel III.13 Analisis Efisiensi 35
Tabel III.14 Anggaran dan Realisasi Belanja per Sasaran Tahun 2021 38
Tabel III.15 Anggaran dan Realisasi Belanja Kemantren Pakualaman per Program/ Kegiatan Tahun 2021 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi 3

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kemantren Pakualaman Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pemerintah Daerah.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kemantren Pakualaman Tahun 2021 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Kemantren Pakualaman;
2. Mendorong Kemantren Pakualaman didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kemantren Pakualaman untuk meningkatkan kinerjanya;
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Kemantren Pakualaman di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

KONDISI KEMANTREN PAKUALAMAN

1. Letak Geografis

Batas Wilayah Kemantren Pakualaman berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : Kemantren Danurejan
2. Sebelah Timur : Kemantren Umbulharjo
3. Sebelah Selatan : Kemantren Mergangsan
4. Sebelah barat : Kemantren Gondomanan

Luas wilayah Kemantren Pakualaman seluruhnya 63 Ha, setara dengan 0.63 km^2, terdiri dari 2 (dua) Kelurahan yaitu:

a. Kelurahan Purwokinanti
b. Kelurahan Gunungketur

Hampir sepertiga luas wilayah Kota Yogyakarta menyimpan potensi tersendiri. Artinya bahwa diperlukan energi lebih guna mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

2. Demografi

a. Jumlah Penduduk

Kemantren Pakualaman terdiri dari 2 Kelurahan. Jumlah penduduk Kemantren Pakualaman pada tahun 2021 sebanyak 10.565 Jiwa dengan komposisi jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5.071 jiwa dan perempuan sebanyak 5.494 jiwa.

Tabel I.1

Jumlah Penduduk Kemantren Pakualaman Tahun 2021

No	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Purwokinanti	2.927	3.144	6.071
2.	Gunungketur	2.144	2.350	4.494
	Jumlah	**5.071**	**5.494**	**10.565**

Sumber Data : Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta per 31 Desember 2021

b. Jumlah RT, RW, dan LPMK

Jumlah RT, RW, dan LPMK di Kemantren Pakualaman adalah sebagai berikut :

Tabel I.2

Jumlah RT, RW, dan LPMK Kemantren Pakualaman tahun 2021

No	Kelurahan	RT	RW	LPMK	Jumlah
1.	Gunungketur	36	9	1	46
2.	Purwokinanti	47	10	1	58
	Jumlah	**83**	**19**	**2**	**104**

1.1 STRUKTUR ORGANISASI

Perangkat Daerah Kemantren Pakualaman dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta dan secara rinci dijabarkan dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 121 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kemantren dan Kelurahan.

Maka susunan organisasi Kemantren Pakualaman (Tipe A) terdiri atas:

1. Mantri Pamong Praja;
2. Sekretariat terdiri atas:
   a. Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
   b. Subbagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
3. Jawatan Praja;
4. Jawatan Keamanan;
5. Jawatan Kemakmuran;
6. Jawatan Sosial;
7. Jawatan Umum; dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar I.1 Bagan Susunan Organisasi Kemantren

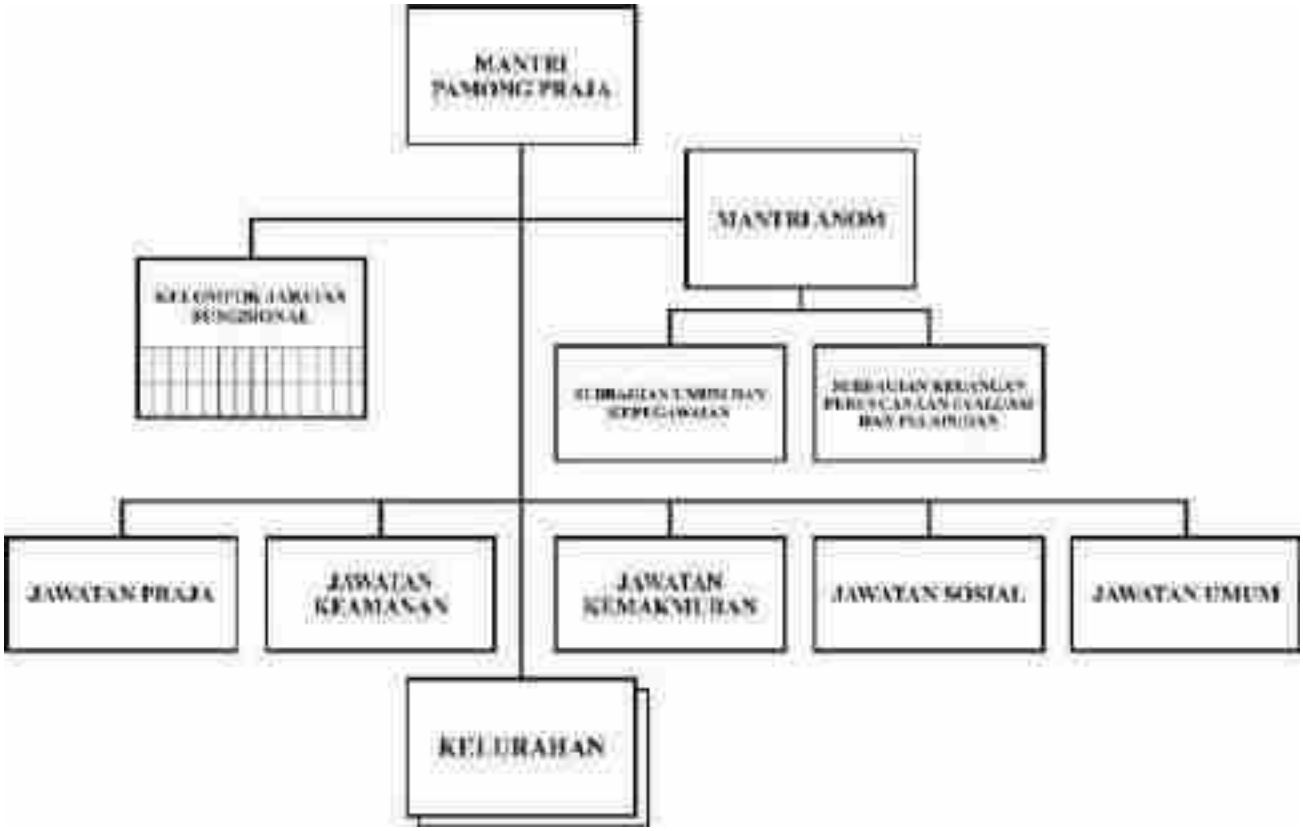

Gambaran tentang organisasi Kemantren Pakualaman:

- Kemantren dipimpin oleh seorang Mantri Pamong Praja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris daerah;
- Sekretariat dipimpin oleh seorang Mantri Anom yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung Mantri Pamong Praja;
- Subbagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Mantri Anom;
- Subbagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Mantri Anom;
- Jawatan Praja dipimpin oleh Kepala Jawatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Mantri Pamong Praja;
- Jawatan Keamanan dipimpin oleh Kepala Jawatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Mantri Pamong Praja;
- Jawatan Kemakmuran dipimpin oleh Kepala Jawatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Mantri Pamong Praja;
- Jawatan Sosial dipimpin oleh Kepala Jawatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Mantri Pamong Praja;
- Jawatan Umum dipimpin oleh Kepala Jawatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Mantri Pamong Praja;

- Kelurahan dipimpin oleh Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Mantri Pamong Praja;
- Kelompok Jabatan Fungsional ditetapkan berdasarkan atas analisa kebutuhan jabatan fungsional yang ditetapkan dengan Keputusan Walikota.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Dalam Pasal 4 (empat) Bagian Kedua Tugas dan Fungsi pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 121 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kemantren dan Kelurahan dijelaskan bahwa Kemantren mempunyai tugas mengoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan umum, ketenteraman dan ketertiban umum, perekonomian dan pembangunan, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, dan melaksanakan penugasan urusan keistimewaan pada tingkat Kemantren.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 (empat) di atas, Kemantren mempunyai fungsi yang tertera pada Pasal 5 (lima) Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 121 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kemantren dan Kelurahan sebagai berikut:

1. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan pemerintahan umum, ketenteraman dan ketertiban umum, perekonomian dan pembangunan, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, dan melaksanakan penugasan urusan keistimewaan pada tingkat Kemantren;
2. pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Kemantren;
3. penyelenggaraan kegiatan pemerintahan umum di tingkat Kemantren;
4. penyelenggaraan kegiatan ketenteraman dan ketertiban di tingkat Kemantren;
5. penyelenggaraan kegiatan perekonomian dan pembangunan di tingkat Kemantren;
6. penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat Kemantren;
7. penyelenggaraan pembinaan teknis kelembagaan pemberdayaan masyarakat di tingkat Kemantren;
8. penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum di tingkat Kemantren;
9. penerbitan dokumen perizinan dan/atau dokumen nonperizinan sesuai kewenangan Kemantren;
10. pengoordinasian dan fasilitasi kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh instansi pemerintah di tingkat Kemantren;
11. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan Kelurahan;
12. pengoordinasian pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan oleh Walikota;
13. pengoordinasian pelaksanaan penugasan keistimewaan di tingkat Kemantren;
14. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Kemantren;
15. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi kelompok jabatan fungsional pada Kemantren;
16. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Kemantren;

17. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan, dan budaya pemerintahan Kemantren;
18. pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
19. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Kemantren; dan
20. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas Kemantren.

1.3 ISU-ISU STRATEGIS

Perkembangan masyarakat yang dipengaruhi oleh banyak hal, baik sosial, ekonomi, politik, teknologi informasi dan lain sebagainya, harus dapat dimengerti oleh Perangkat Daerah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya terutama dalam menganalisa tantangan dan peluang untuk berkarya sesuai bidang kewenangan agar dapat memenuhi tuntutan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan yang mudah dan murah tetapi berkualitas. Isu Strategis yang dihadapi Kemantren Pakualaman dapat dilihat sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelayanan kepada masyarakat

Kemantren merupakan OPD yang berfungsi sebagai garda terdepan dalam pelayanankepada masyarakat, oleh karena itu citra pelayanan yang dapat diberikan oleh Pemerintah Kemantren kepada masyarakat merupakan citra pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta pada umumnya.

Perbaikan dan peningkatan kualitas dalam sistem pelayanan di tingkat Kemantren menjadi hal yang harus dilakukan. Peran strategis pelayanan Kemantren dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik tidak terlepas dari adanya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dimana ada azas-azas pelayanan publik yang harus diperhatikan, antara lain:

a. Kepentingan umum;
b. Kepastian hukum;
c. Kesamaan hak;
d. Keseimbangan hak dan kewajiban;
e. Keprofesionalan;
f. Partisipatif;
g. Persamaan perlakuan/tidak diskriminatif;
h. Keterbukaan;
i. Akuntabilitas;
j. Fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan;
k. Ketepatan waktu; dan
l. Kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan.

Agar Kemantren menjadi pusat pelayanan masyarakat maka dikeluarkanlah Permendagri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pelayanan Administrasi Terpadu Kemantren (PATEN). Untuk menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mewujudkan

pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, maka pada tanggal 12 Desember 2012 seluruh Kemantren yang ada di Kota Yogyakarta diresmikan sebagai Kemantren PATEN.

Dalam rangka sinkronisasi antara kebutuhan masyarakat dalam pelayanan dengan kemampuan atau kapasitas Kemantren dalam memberikan fasilitas dan kualitas pelayanan kepada masyarakat maka telah disusun Standar Pelayanan Publik (SPP) yang penyusunannya melibatkan unsur masyarakat.

Pasal 5 Permendagri Nomor 4 Tahun 2010 menyebutkan bahwa Kemantren sebagai penyelenggara PATEN harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

a. Subtantif, Kemantren telah menerima pelimpahan sebagian kewenangan dari Walikota Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2019 di bidang perizinan dan non perizinan;
b. Administratif, Kemantren telah memiliki Standar Pelayanan Publik (SPP) sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang bertujuan untuk meminimalisir penyimpangan dan kesalahan;
c. Teknis, adanya sarana dan prasarana pendukung pelayanan, yaitu dengan ruangan yang representatif, nyaman, aman, pemenuhan persyarakatan teknis lainnya adalah kesiapan petugas pelayanan baik dari pegawai Kemantren maupun dari tenaga teknis pelayanan.

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka di Kemantren dan kelurahan telah dilengkapi gedung-gedung kantor dan juga sarana pendukung kelancaran pelayanan maupun penunjang kegiatan administrasi perkantoran (perangkat keras dan lunak), sehingga sangat membantu dalam menunjang pelaksanaan kegiatan baik untuk kebutuhan administrasi perkantoran maupun pelayanan kepada masyarakat.

Kondisi lain yang sudah diwujudkan sebelumnya terkait dengan fasilitas pelayanan adalah ruang pelayanan yang nyaman, ber-AC, tersedia TV, surat kabar, dan makanan-minuman kecil untuk masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Demi meningkatkan kualitas pelayanan pada segi ruang pelayanan, pada tahun 2021 dilaksanakan renovasi di kantor Kelurahan Purwokinanti dan Kelurahan Gunungketur. Serta, dipasangnya sekat akrilik pada meja pelayanan sebagai batas antara petugas pelayanan dan masyarakat agar tidak ada kontak langsung, mengingat masih kondisi pandemi covid-19.

2. Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya melibatkan masyarakat dalam suatu pengambilan kebijakan yang juga dapat diartikan sampai dengan pelaksanaan kegiatan atau pengawasannya. Pengambilan kebijakan OPD Kemantren diawali atau dimulai dari proses musyawarah pembangunan yang jelas telah melibatkan beberapa unsur dalam masyarakat, sehingga kegiatan-kegiatan yang direncanakan merupakan hasil dari masukan melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang). Kegiatan pemberdayaan masyarakat Kemantren terdiri dari pemberdayaan masyarakat Kemantren (non fisik), kegiatan pembangunan wilayah Kemantren (fisik), kegiatan pemberdayaan masyarakat Kelurahan Purwokinanti, pemberdayaan masyarakat Kelurahan Gunungketur, bersifat non fisik.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan Kemantren dan kelurahan antara lain berupa pelatihan, penyuluhan, sosialisasi, peningkatan kapasitas masyarakat/kelompok masyarakat dan sebagainya. Dalam pelaksanaan kegiatannya sasaran dan pelaksananya.

3. Siaga Bencana Banjir Lahar Dingin Sungai Code

Beberapa kali sebagian wilayah di Kemantren Pakualaman terutama di bantaran Sungai Code terkena dampak banjir lahar dingin. Banjir karena hujan pun pernah melanda beberapa titik di bantaran Sungai Code di wilayah Kelurahan Purwokinanti, Kemantren Pakualaman. Sesuai dengan kewenangan Perangkat Daerah Kemantren terkait hal ini adalah pemberdayaan masyarakat terkait dengan pengurangan risiko bencana yang lebih menitik beratkan pada upaya peningkatan kapasitas masyararakat.

4. Pembangunan Kewilayahan

Pembangunan wilayah yang menitikberatkan pada pembangunan fisik harus mengacu pada Peraturan Walikota No. 14 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota kepada Camat Untuk melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Walikota No. 15 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknisnya, sehingga kegiatan bersifat fisik dalam pembangunan harus memperhatikan kewenangan yang dimiliki oleh Kemantren selain kemampuan pagu anggaran atau pendanaan dari Pemerintah Kota Yogyakarta. Tidak lupa dalam pelaksanaannya juga melibatkan peran serta warga masyarakat baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan.

5. Pengarusutamaan Gender Dalam Perencanaan Pembangunan

Pengarusutamaan gender menjadi bahan pertimbangan dalam setiap langkah pembangunan fisik maupun kegiatan yang bersifat non fisik yaitu sosial dan budaya. Dengan kata lain pengarusutamaan gender menjadi bagian dari perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh setiap Perangkat Daerah. Output dari program yang dilakukan oleh Perangkat Daerah Kemantren tetap sesuai dengan yang dikehendaki oleh kebijakan pengarusutamaan gender, dimana sasaran dan perencanaan melibatkan kelompok prioritas dalam perlindungan yaitu perempuan, warga miskin, lansia, anak-anak dan penyandang disabilitas. Setiap program yang dilakukan harus mempertimbangkan keadilan gender mulai dari perencanaan. Partisipasi dalam perencanaan tidak boleh membatasi apalagi menghalangi bagi kelompok rentan sebagaimana yang telah disebutkan diatas, tentu saja sesuai dengan kondisi Kemantren Pakualaman. Hal yang sama juga dilakukan pada pelaksanaan program dan kegiatan Perangkat Daerah (pemenuhan hak akses) namun tetap memperhatikan kewenangan yang diberikan oleh Walikota.

6. **Keterbukaan Informasi Publik**

Dengan adanya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik ini memberikan amanat kepada badan publik untuk dapat menyajikan informasi publik sesuai dengan jenisnya terutama terhadap permohonan informasi publik yang berada dalam penguasaanya. Oleh karena itu perlu adanya standar yang jelas dan mudah bagi pemohon informasi publik. Demikian juga dengan pengelolaan internal informasi publik yang menjadi penguasaan badan publik harus lebih tertib dan tertata dengan baik agar jika sewaktu-waktu dibutuhkan dapat segera disajikan dengan baik. Memang tidak semua informasi publik dapat diberikan kepada pihak pemohon, dengan alasan tertentu sesuai dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, sebuah informasi dapat dikategorikan sebagai informasi yang dikecualikan sehingga tidak dapat dapat di akses oleh Publik seperti Informasi yang lain.

1.4 KEADAAN PEGAWAI

Persoalan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari kuantitas dan kualitas yang terbatas seringkali menjadi kendala dan tantangan dalam mencapai tujuan organisasi. Terlebih lagi ketersediaan SDM yang sesuai dengan tuntutan ketugasan di tingkat Kemantren maupun kelurahan baik dari segi kemampuan maupun motivasi kerja SDM sangat berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap arah, tujuan dan sasaran suatu instansi sehingga dapat memperlancar atau mempercepat pencapaian arah dan kebijakan.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, Pemerintah Kemantren Pakualaman yang mempunyai 2 (dua) kelurahan didukung oleh 33 (tiga puluh tiga) orang pegawai, terdiri dari 25 orang pegawai tetap (ASN), 3 orang naban, dan 5 orang tenaga teknis.

Ditinjau dari tingkat Pendidikan, SDM Kemantren Pakualaman (ASN) terdiri dari:

Pegawai ASN Perempuan:

SMK : -
SMA : -
D3 : 1 orang
S1 : 10 orang
S2 : 1 orang
Jumlah : 12 orang

Pegawai ASN Laki-laki:

SMK : 1 orang
SMA : 3 orang
D3 : -
S1 : 6 orang
S2 : 3 orang
Jumlah : 13 orang

Tabel I.3

Kondisi SDM Aparatur (ASN) berdasarkan Pendidikan, Jabatan, dan Golongan

No.	Nama	Jabatan	Golongan	Pendidikan
1.	Cahya Wijayanta, S.Sos.	Mantri Pamong Praja	IV/b	Sarjana
2.	Sugeng Triyadi, S.sos., M.Si.	Mantri Anom	IV/a	Pasca Sarjana
3.	Suhardi, S.I.P., M.Si.	Kepala Jawatan (Jawatan Praja)	IV/a	Pasca Sarjana
4.	Suranto Waluyo, S.I.P., M.Si.	Kepala Jawatan (Jawatan Keamanan)	III/d	Pasca Sarjana
5.	Heri Sarjiyanto, S.E.	Kepala Jawatan (Jawatan Kemakmuran)	III/d	Sarjana
6.	Wahyu Madyaning Ratri, S.E.	Kepala Jawatan (Jawatan Sosial)	III/c	Sarjana
7.	Ari Suryani, S.P., M.M.	Kepala Jawatan (Jawatan Umum)	IV/a	Pasca Sarjana
8.	Sri Fullawaty Ugara, S.E.	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	III/c	Sarjana
9.	Sulasmi, S.E.	Kepala Sub Bagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	III/d	Sarjana
10.	Eko Purwanto, S.E.	Analis Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	III/a	Sarjana
11.	Rizky Oktavianto, S.I.P.	Analis Pemerintahan Daerah	III/a	Sarjana
12.	Hardiana Pratiwi, S.E.	Penggerak Swadaya Masyarakat Pelaksana Lanjutan	III/b	Sarjana
13.	Sutopo	Pengadministrasi Kepegawaian	III/b	SMA
14.	Diah Hernastiti, A.Md.	Bendahara	II/d	Diploma III
KELURAHAN PURWOKINANTI				
1.	Sugiharti, S.I.P.	Lurah	III/d	Sarjana
2.	Suratmoko	Sekretaris Kelurahan	III/c	SMA
3.	Sunarso, S.Sos.	Kepala Seksi Pemerintahan Ketenteraman dan Ketertiban	III/d	Sarjana
4.	Kurniatun Tri Hanrawati, S.E.	Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan	III/d	Sarjana
5.	Andiyani Tyas Utami, S.Sos.	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat	III/c	Sarjana
KELURAHAN GUNUNGKETUR				
1.	Sunarni, S.M.	Lurah	III/d	Sarjana
2.	Poniman, S.H.	Sekretaris Lurah	III/d	Sarjana

3.	Dwi Purwanto	Kepala Seksi Pemerintahan Ketenteraman dan Ketertiban	III/c	SMA
4.	Mukidah Suharini, S.E.	Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan	III/b	Sarjana
5.	Sri Handayani, S.I.P.	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat	III/b	Sarjana
6.	Budi Karyono	Pengadministrasi Keuangan	II/d	SMK

1.5 KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat maka di Kemantren dan Kelurahan telah dilengkapi dengan gedung kantor dan sarana pendukung kelancaran pelayanan maupun penunjang kegiatan administrasi perkantoran (perangkat keras dan lunak), sehingga sangat membantu dalam menunjang pelaksanaan baik untuk kebutuhan adminstrasi perkantoran maupun pelayanan kepada masyarakat. Berikut ini kami sampaikan barang-barang inventaris yang sangat berpengaruh dalam mendukung pelaksanaan tugas Instansi Kemantren Pakualaman.

Tabel I.4

Data Sarana Prasarana Kemantren Pakualaman

No.	Nama Barang dan Alokasi		Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Gedung Kantor	Kemantren	1	Unit	Baik
2.	Gedung Kantor	Kelurahan	2	Unit	Baik
3.	Pendopo	Kemantren Pakualaman	1	Unit	Baik
4.	Rumah Dinas MPP	Kemantren Pakualaman	1	Unit	Kurang Baik
5.	Balai RW	Kemantren Pakualaman	2	Unit	Kurang Baik
6.	Kendaraan Dinas Roda 4	Kemantren dan Kelurahan	1	Unit	Baik
7.	Kendaraan Dinas Roda 3	Kemantren dan Kelurahan	1	Unit	Kurang Baik
8.	Kendaraan roda 2	Kemantren dan Kelurahan	12	Unit	Kurang Baik 2 Unit
9.	Sepeda Listrik	Kemantren dan Kelurahan	1	Unit	Rusak
10.	Sepeda	Kemantren dan Kelurahan	4	Unit	Kurang Baik
11.	Sound Sytem	Kemantren dan Kelurahan	6	Unit	Baik
12.	Telephon	Kemantren dan Kelurahan	4	Unit	Rusak 1 Unit
13.	Faximile	Kemantren dan Kelurahan	4	Unit	Rusak 1 Unit
14.	Iphone Ruangan	Kemantren dan Kelurahan	21	Unit	Baik 19 Unit, Kurang Baik 2 Unit
15.	HT (Handy Talky)	Kemantren dan Kelurahan	5	Unit	Rusak 3 Unit, Kurang Baik 2 Unit
16.	Komputer Tablet	Kemantren dan Kelurahan	1	Unit	Rusak
17.	Laptop / Notebook	Kemantren dan Kelurahan	7	Unit	Kurang Baik 2 Unit
18.	Komputer PC	Kemantren dan Kelurahan	46	Unit	Kurang Baik 5 Unit
19.	Printer	Kemantren dan Kelurahan	27	Unit	Rusak 3 Unit, Kurang Baik 5 Unit

20.	UPS	Kemantren dan Kelurahan	41	Unit	Kurang Baik 9 Unit
21.	HD External	Kemantren Pakualaman	4	Unit	Baik
22.	LCD Projector	Kemantren dan Kelurahan	7	Unit	Rusak 2 Unit
23.	Layar Projector	Kemantren dan Kelurahan	6	Unit	Kurang Baik 2 Unit
24.	Kamera Poket	Kemantren dan Kelurahan	5	Unit	Rusak 5 Unit
25.	Kamera DLSR	Kemantren dan Kelurahan	3	Unit	Baik
26.	Video recorder (HandyCam)	Kemantren dan Kelurahan	2	Unit	Kurang Baik
27.	CCTV + DVR	Kemantren Pakualaman	2	Unit/Set	Baik
28.	Meja Rapat Lipat	Kemantren dan Kelurahan	14	Unit	Baik
29.	Meja Rapat Kayu	Kemantren dan Kelurahan	12	Unit	Kurang Baik
30.	Kursi Rapat Lipat	Kemantren dan Kelurahan	244	Unit	Kurang Baik 12 Unit
31.	Kursi Rapat Susun	Kemantren dan Kelurahan	158	Unit	Rusak 18 Unit
32.	Meja Rapat Ruang Atas	Kemantren dan Kelurahan	50	Unit	Baik
33.	Kursi Ruang Tunggu Pelayanan	Kemantren dan Kelurahan	4	Unit	Baik
34.	Meja Pelayanan	Kemantren dan Kelurahan	4	Unit	Baik
35.	Alat Peraga Edukatif R.tunggu anak	Kemantren dan Kelurahan	1	Unit	Baik
36.	Komputer Pelayanan (Mkios)	Kemantren dan Kelurahan	1	Unit	Rusak
37.	Almari Display	Kemantren dan Kelurahan	3	Unit	Baik
38.	Almari Kayu	Kemantren dan Kelurahan	18	Unit	Kurang Baik 5 Unit
39.	Almari Arsip Besi Kaca	Kemantren dan Kelurahan	12	Unit	Kurang Baik 2 Unit
40.	Filling Cabinet	Kemantren dan Kelurahan	25	Unit	Rusak 3 Unit
41.	Brankas Keuangan	Kemantren dan Kelurahan	2	Unit	Rusak 1 Unit
42.	Meja 1/2 Biro Laci	Kemantren dan Kelurahan	38	Unit	Kurang Baik 9 Unit
43.	Meja Kerja MPP	Kemantren Pakualaman	1	Unit	Baik
44.	Kursi Kerja Camat (Putar)	Kemantren Pakualaman	1	Unit	Baik
45.	Kursi Tamu Sofa Sice MPP	Kemantren Pakualaman	1	Unit	Baik
46.	Kursi Tamu Rumah Dinas	Kemantren Pakualaman	2	Unit	Baik
47.	Meja Kerja Staff	Kemantren Pakualaman	40	Unit	Kurang Baik 8 Unit
48.	Kursi Kerja Staff (Putar)	Kemantren dan Kelurahan	48	Unit	Kurang Baik 9 Unit
49.	Kursi Tamu Sice	Kemantren Pakualaman	2	Unit	Kurang Baik
50.	Bangku Kursi Kayu	Kemantren Pakualaman	3	Unit	Baik
51.	Almari Arsip Besi Besar	Kemantren Pakualaman	4	Unit	Kurang Baik
52.	Tiang Bendera Merah Putih Kantor	Kemantren dan Kelurahan	4	Unit	Rusak 2 Unit
53.	Tiang Bendera (PATAKA)	Kemantren Pakualaman	2	Unit	Rusak
54.	AC	Kemantren dan Kelurahan	10	Unit	Kurang Baik 4 Unit
55.	Air Purifier	Kemantren dan Kelurahan	4	Unit	Kurang Baik
56.	Kipas Angin Dinding	Kemantren dan Kelurahan	7	Unit	Rusak 2 Unit
57.	Kipas Angin Berdiri	Kemantren dan Kelurahan	23	Unit	Rusak 4 Unit, Kurang Baik 8 Unit
58.	Kipas Angin Gantung	Kemantren Pakualaman	3	Unit	Rusak

59.	Dispenser	Kemantren dan Kelurahan	7	Unit	Rusak 2 Unit
60.	Televisi Tabung	Kemantren dan Kelurahan	2	Unit	Kurang Baik
61.	Televisi LED	Kemantren dan Kelurahan	7	Unit	Baik
62.	Mesin Ketik	Kemantren dan Kelurahan	6	Unit	Rusak 2 Unit, Kurang Baik 4 Unit
63.	Pompa Air Diesel	Kemantren Pakualaman	1	Unit	Rusak
64.	Gergaji Mesin	Kemantren Pakualaman	1	Unit	Rusak
65.	APAR tiap RW	Kemantren Pakualaman	19	Unit	Kurang Baik
66.	APAR Kantor MPP	Kemantren Pakualaman	5	Unit	Baik
67.	Rambu Lalu Lintas (Perbodem)	Kemantren dan Kelurahan	10	Unit	Kurang Baik 3 Unit
68.	Cermin Tikungan	Kelurahan PWK dan GNK	54	Unit	Kurang Baik 10 Unit
69.	Tempat Parkir Sepeda	Kemantren dan Kelurahan	3	Unit	Rusak
70.	WebCam	Kemantren Pakualaman	4	Unit	Baik
71.	Meja Pingpong	Kemantren dan Kelurahan	3	Unit	Baik 2 Unit, Kurang Baik 1 Unit
72.	Kitchen Set	Kemantren dan Kel. Purwokinanti	2	Unit	Kurang Baik 1 Unit
73.	Almari Es	Kelurahan Purwokinanti	1	Unit	Rusak
74.	Mesin Presensi Sidik Jari	Kemantren Pakualaman	2	Unit	Rusak 2 Unit
75.	Peta Wilayah	Kelurahan PWK dan GNK	2	Unit	Kurang Baik 1 Unit, Rusak 1 Unit
76.	Lambang Negara	Kemantren dan Kelurahan	3	Unit	Kurang Baik
77.	Peta Administrasi Kelurahan	Kelurahan PWK dan GNK	2	Unit	Kurang Baik
78.	Foto Presiden dan Wakil	Kemantren dan Kelurahan	3	Set	Baik

1.6 KEUANGAN

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kemantren Pakualaman pada tahun 2021 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Pada tahun anggaran 2021 Kemantren Pakualaman mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp7.712.294.996,- (Tujuh Milyar Tujuh Ratus Dua Belas Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah)** dengan rincian:

a. **Belanja Operasi**

Anggaran dalam Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa dengan besaran anggaran Rp6.420.428.426,-

b. **Belanja Modal**

Anggaran dalam Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin; Belanja Modal Gedung dan Bangunan; serta Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi dengan anggaran sebesar Rp1.291.866.570,-

Rincian anggaran Kemantren Pakualaman tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel I.5

Anggaran Tahun 2021

NO	URAIAN	2021 (Rp)
A	**Belanja Operasi**	**6.420.428.426**
	Belanja Pegawai	3.855.128.952
	Belanja Barang dan Jasa	2.565.299.474
B	**Belanja Modal**	**1.291.866.570**
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	376.500.000
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	495.742.279
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	419.624.291

1.7 SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Ringkasan Eksekutif memuat:

Pada bagian ini disajikan ringkasan sasaran strategis, indikator sasaran, target indikator, capaian indikator dan efisiensi yang sudah dicapai oleh Kemantren Pakualaman.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issue*d) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
2. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
3. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

4. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;
7. Inovasi yang mendukung pencapaian kinerja;
8. Kolaborasi lintas sektor yang mendukung pencapaian kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan mewujudkan dan yang telah digunakan sesuai untuk dengan kinerja organisasi dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 PERENCANAAN STRATEGIS

Memasuki tahun 2021, Kemantren Pakualaman menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kemantren Pakualaman Tahun 2017-2022. Renstra Kemantren Pakualaman merupakan manifestasi komitmen Kemantren Pakualaman dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Kemantren Pakualaman Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Kemantren Pakualaman yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Kemantren Pakualaman Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 52 tahun 2020 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022.

2.1.1 VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel II.1

Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat untuk Keberdayaan Masyarakat dengan Berpijak pada Nilai Keistimewaan	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat meningkat
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat meningkat
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat

	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban menurun
	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	1. Kualitas pendidikan meningkat
		2. Harapan hidup masyarakat meningkat
		3. Peran serta masyarakat meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastuktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

(Sumber: RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022)

Ada 13 (tiga belas) sasaran dalam RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta dan Kemantren Pakualaman secara langsung mendukung 13 (tiga belas) sasaran tersebut pada tahun 2021. Berikut ini tabel data kegiatan yang mendukung RPJMD Kota Yogyakarta:

No.	Sasaran RPJMD	Kegiatan Pendukung Sasaran
1.	Kemiskinan Masyarakat Menurun	1. Terselenggaranya rapat rutin serta koordinasi TKPK dan IPSM; 2. Terselenggaranya pembagian bantuan sosial BPNT dan BST baik dari TKSK maupun dari PKH.
2.	Keberdayaan Masyarakat Meningkat	1. Terselenggaranya evaluasi pemberdayaan di Kelurahan; 2. Terselenggaranya rapat koordinasi Kemantren Layak Anak; 3. Mendorong keberdayaan masyarakat dalam kondisi pandemi covid-19 dengan kegiatan berbagi makanan yang diselenggarakan seminggu 2 kali; 4. Terselenggaranya kegiatan pelatihan Memasak Ayam Goreng, Pelatihan Batik Cap Mix Tulis, Pelatihan Pembuatan Handycraft, Pelatihan Pembuatan Sabun dari Minyak Jelantah, Pelatihan Membuat Sabun Cuci Cair, Pelatihan Membuat Eco Enzym di Kelurahan Purwokinanti;

		5. Memfasilitasi operasional lembaga-lembaga sosial yang sudah ada di kelurahan dan mendorong serta mendampingi terbentuknya lembaga baru seperti Jaga Warga, Kampung Panca Tertib, Forum Kampung Panca Tertib, Lembaga Kesejahteraan Sosial Lansia, Tim Kubur Cepat di Kelurahan Gunungketur.
3.	Ketahanan Pangan Masyarakat	1. Terselenggaranya koordinasi Gapoktan Flamboyan (kelompok yang membudidayakan Pisang Cavendish), Kelompok Tani Millenial Warsimah (budidaya tanaman secara hidroponik), Kelompok Lele Mina Guyup Rukun (kelompok yang mengolah lele menjadi abon, empek-empek); 2. Fasilitasi Gapoktan KWT "Purwotani" Purwokinanti, yaitu budidaya tanaman di lahan terbatas.
4.	Ketimpangan Pendapatan antar Penduduk Menurun	Penyusunan Dokumen Perencanaan Kewilayahan Terintegrasi, yaitu memetakan potensi wilayah dan membuat pengungkit kawasan dengan kuliner "Raos Jawi" di Kelurahan Purwokinanti dan Kampung Budaya Tradisi di Kampung Gunungketur Kelurahan Gunungketur.
5.	Pertumbuhan Ekonomi Meningkat	Memfasilitasi kegiatan pertemuan, memberikan pelatihan, berbagi pengetahuan dan informasi dengan anggota Forkom UMKM, KUBE, PKL, UPPKS, UP2K, WKSBM.
6.	Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	1. Terselenggaranya patroli rutin stakeholder terkait baik dari Kemantren, TNI, Polri, tokoh masyarakat, linmas dan unsur lainnya; 2. Memfasilitasi jamuan kegiatan sapa pondokan, sambang wilayah, penertiban pondokan, kampung panca tertib, aksi penanganan PKL dan vandalisme, jaga warga dan pertemuan satlinmas.
7.	Kualitas Pendidikan Meningkat	1. Koordinasi HIMPAUDI di tingkat Kemantren; 2. Workshop Kantin Sehat Kemantren Pakualaman; 3. Fasilitasi JBM di Kelurahan; 4. Paguyuban PAUD, SPS PAUD; 5. Workshop Kreatifitas Peserta Didik PAUD di Kelurahan Gunungketur; 6. Literasi Terapan, Fasilitasi Perpustakaan Instansi
8.	Harapan Hidup Masyarakat Meningkat	1. Gebyar Lansia Tingkat Kemantren; 2. Terselenggaranya fasilitasi kegiatan Posyandu Balita, Posbindu, Posyandu Lansia; 3. Terselenggaranya Pelatihan Akupresur dan TOGA di

		Kelurahan Purwokinanti; 4. Terselenggaranya Workshop Relawan Peduli Lansia FOPPERHAM Kelurahan Gunungketur.
9.	Peran Serta Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Meningkat	1. Terselenggaranya koordinasi paguyuban seni tingkat Kemantren; 2. Mengadakan kegiatan Pentas Seni dan Mocopat; 3. WJNC dan JCC; 4. Mengikuti lomba-lomba kesenian dari Dinas Budaya (Lomba Bahasa dan Sastra, Lomba Alih Manuskrip); 5. Fasilitasi operasional RKB (Rintisan Kelurahan Budaya).
10.	Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Meningkat	Pemantauan aktivitas kegiatan pembangunan bangunan/gedung agar sesuai dengan ketentuan dan berizin.
11.	Kualitas Lingkungan Hidup Meningkat	1. Tumbuhnya kampung Proklim di Kemantren Pakualaman; 2. RTHP; 3. Fasilitasi kelompok bank sampah.
12.	Infrastruktur Wilayah Meningkat	1. Pemeliharaan MCK; 2. Fasilitasi Lampu PJU di masing-masing Kelurahan; 3. Pemeliharaan tembok RTHP dan pemasangan jaring besi di RTHP pada wilayah Kelurahan Gunungketur; 4. Penutupan SAH di wilayah Kelurahan Gunungketur; 5. Pemeliharaan Balai RW dan Pangruktiloyo di wilayah Kelurahan Purwokinanti; 6. Pembuatan papan informasi di wilayah Kelurahan Purwokinanti; 7. Pemeliharaan Konblok di wilayah Kelurahan Purwokinanti.
13.	Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan Meningkat	1. Pelayanan informasi dan pengaduan masyarakat; 2. Adanya inovasi Bantu Peri IUMK OSS, memberikan kemudahan bagi warga yang tidak memahami proses perizinan menggunakan aplikasi OSS.

2.1.2 TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

TUJUAN PERANGKAT DAERAH

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Kemantren Pakualaman selama 5 tahun anggaran adalah: ***"Meningkatkan perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman."***

Tujuan tersebut akan diukur melalui indikator kinerja tujuan, yaitu Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman dengan formula pengukuran sebagai berikut: Jumlah nilai perkembangan pembangunan kelurahan dibagi

jumlah kelurahan. Pada awal renstra target nilai indikator tujuan adalah 310, sedangkan target tujuan pada akhir renstra adalah 344.

SASARAN PERANGKAT DAERAH

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai oleh suatu instansi pemerintah dalam jangka waktu pendek (tahunan, semesteran, bulanan). Dari masing-masing tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra Kemantren Pakualaman menetapkan sasaran sebagai berikut: ***"Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat."*** Sasaran tersebut akan diukur melalui indikator kinerja sasaran, yaitu Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman dengan formula pengukuran sebagai berikut: Jumlah nilai perkembangan pembangunan kelurahan dibagi jumlah kelurahan. Pada awal renstra target nilai indikator tujuan adalah 310, sedangkan target tujuan pada akhir renstra adalah 344.

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel II.2 Sasaran Strategis Perangkat Daerah Kemantren Pakualaman

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Capaian Setiap Tahun					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatkan perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi Perkembangan Pembangunan Kemantren Pakualaman	310	311	341	342	370	384,5

2.1.3 STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi.

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan stratejik. Cara mencapai tujuan dan sasaran atau strategi merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijaksanaan, program operasional dan kegiatan atau aktivitas dengan memperhatikan sumber daya yang ada di Kemantren Pakualaman serta keadaan masyarakat di wilayah Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta.

Dalam hal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang tertuang di dalam kerangka perencanaan strategis di Kemantren Pakualaman adalah dengan menetapkan program kegiatan, sebagai berikut:

Tabel II.3 Strategi, Program dan Kegiatan Kemantren Pakualaman Tahun 2021

Sasaran Strategis	Program	Kegiatan
1. Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
		4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
		6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
	2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
		2. Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum
		3. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat
	2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	1. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Gunungketur
		2. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Purwokinanti
	3. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
		2. Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah

Adapun program, kegiatan, dan sub kegiatan di Kemantren Pakualaman Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel II.4 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Kemantren Pakualaman Tahun 2021

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		2. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
		3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
	2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

		3. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
		4. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
		5. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
		6. Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan
		7. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
		8. Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran
	3. Administrasi Umum Perangkat Daerah	1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
		2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		3. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
		4. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
	5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
		2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
	6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
		2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
		3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	1. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
	2. Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	1. Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum

	3. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	1. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha
		2. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan
		3. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	1. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Gunungketur	1. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Gunungketur
		2. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gunungketur
	2. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Purwokinanti	1. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Purwokinanti
		2. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Purwokinanti
4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	1. Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat
	2. Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	1. Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, IKU, dan anggaran (DPA). Perjanjian Kinerja Kemantren Pakualaman Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (Murni)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	343

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	**Rp528.882.294,-**	**APBD TA 2021**
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	**Rp1.854.211.980,-**	**APBD TA 2021**
3. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	**Rp108.959.894,-**	**APBD TA 2021**

Pada tahun 2021, Kemantren Pakuamalan melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Perubahan Perjanjian Kinerja dilakukan karena adanya monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan maupun output kegiatan sehingga harus dilaksanakan perubahan target indikator perjanjian kinerja Kemantren Pakualaman. Selain itu, adanya rasionalisasi anggaran pada tahun 2021 di Kemantren Pakualaman. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel II.6 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	370

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	**Rp464.458.012,-**	**PERUBAHAN APBD TA 2021**
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	**Rp1.748.353.017,-**	**PERUBAHAN APBD TA 2021**
3. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	**Rp106.373.894,-**	**PERUBAHAN APBD TA 2021**

2.3 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2021

Pada Tahun Anggaran 2021 Kemantren Pakualaman melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar **Rp7.064.005.229,-** dengan rincian Belanja Operasi **Rp6.091.469.229,-** dan Belanja Modal **Rp972.536.000,-**. Melalui mekanisme perubahan APBD 2021 menjadi **Rp7.712.294.996,-** dengan rincian Belanja Operasi **Rp6.420.428.426,-** dan Belanja Modal **Rp1.291.866.570,-**.

2.3.1 TARGET BELANJA KEMANTREN PAKUALAMAN

Tabel II.7 Target Belanja Kemantren Pakualaman APBD Perubahan Tahun 2021

URAIAN	TARGET	PROSENTASE
BELANJA OPERASI	**Rp6.420.428.426,-**	**83,25%**
BELANJA MODAL	**Rp1.291.866.570,-**	**16,75%**
JUMLAH	**Rp7.712.294.996,-**	**100%**

2.3.2 ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS

Anggaran belanja Tahun 2021 Kemantren Pakualaman yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel II.8 Anggaran Belanja per Sasaran Strategis

NO.	SASARAN	ANGGARAN	PROSENTASE
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp5.393.110.073	69,93%
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Rp464.458.012,-	6,02%
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Rp1.748.353.017,-	22,67%
4.	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Rp106.373.894,-	1,38%
Jumlah		**Rp7.712.294.996,-**	**100%**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2021

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Pada sub bab ini akan disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap perjanjian kinerja, sasaran strategis organisasi sesuai dengan pengukuran kinerja organisasi.

Tabel III.1 Indikator Kinerja Utama Kemantren Pakualaman

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/sasaran	Target						Sumber data
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
Meningkatkan perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	310	311	341	342	370	384,5	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kelurahan

Data : Review Renstra 2017-2022

Pengukuran Kinerja dilakukan dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis perangkat daerah. Untuk menginterpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran perangkat daerah digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah sebagai berikut:

Tabel III.2 Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

Kemantren Pakualaman telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Kemantren Pakualaman Tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Dari hasil penilaian capaian

kinerja Sasaran Strategis yang telah disepakati Tahun 2021 ini telah melampaui target dari 370 terealisir 371,50 atau 100,40% sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel III.3 Capaian Kinerja Utama Kemantren Pakualaman

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/sasaran	Capaian Kinerja						Sumber data
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
Meningkatkan perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	352	334	342	349	371,50	-	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kelurahan

Data : Review Renstra 2017-2022

Keberhasilan pencapaian target yang sampai melebihi 100% pada tahun 2021 disebabkan oleh faktor pendukung antara lain:

a. Adanya porsi anggaran Dana Kelurahan dan Anggaran untuk Pemberdayaan Masyarakat yang bertambah dari tahun ke tahun menjadi pendorong untuk naiknya nilai perkembangan pembangunan kelurahan dan mendukung nilai perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman;
b. Adanya peningkatan kelengkapan administrasi;
c. Peningkatan dari dukungan stakeholder di masyarakat dalam rangka pembangunan kelurahan;
d. Peningkatan komunikasi yang intensif melalui pendekatan kepada masyarakat dengan melibatkan peran aktif lembaga masyarakat, adanya kesiapan dan respon baik dari Kemantren untuk memenuhi kebutuhan masyarakat;
e. Nilai evaluasi perkembangan pembangunan tinggi di Kelurahan Purwokinanti;
f. Inovasi Kinanti Mbaghei melalui kegiatan berbagi kepada masyarakat yang terdampak covid-19;
g. Perluasan hubungan dengan masyarakat dengan memanfaatkan media sosial.

3.2 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS

3.2.1 CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS

Evaluasi kinerja merupakan langkah lanjut setelah perhitungan pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, yang tujuannya untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai. Evaluasi kinerja pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mengetahui atau melihat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang dijabarkan secara operasional ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam kerangka perencanaan stratejik.

Hasil analisis sasaran strategis Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel III.4

Capaian Kinerja Indikator Utama Kemantren Pakualaman tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN (%)	KETERANGAN
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	370	371,50	100,40%	Tercapai
Capaian Indikator Kinerja Utama					**100,40%**	**Sangat Tinggi**

Capaian Indikator Kinerja Utama ini adalah 100,40% dengan predikat Sangat Tinggi. Pencapaian indikator kinerja utama/Indikator Sasaran Strategis "Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman" tersebut, dengan uraian sebagai berikut:

Dalam upaya mendorong perkembangan kelurahan serta untuk mengetahui efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat di setiap sektor pembangunan pada tahun 2021 dilakukan evaluasi perkembangan kelurahan dengan penilaian sesuai Permendagri Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan. Untuk Kemantren Pakualaman dengan hasil sebagai berikut:

- Kelurahan Purwokinanti dengan nilai 373
- Kelurahan Gunungketur dengan nilai 370

Cara pengukuran Indikator Kinerja Utama/Sasaran Strategis tersebut, yaitu dari hasil evaluasi kelurahan dengan formulasi jumlah evaluasi perkembangan kelurahan dibagi jumlah kelurahan. Dari data penilaian evaluasi perkembangan kelurahan tersebut diperoleh jumlah nilai 743 kemudian dibagi 2 (dua) kelurahan memperoleh nilai 371,50. Hal ini menunjukan bahwa capaian tersebut mencapai target. Target IKU tahun 2021 sebesar 370 terealisasi 371,50.

3.2.2 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2021 Kemantren Pakualaman pada kinerja sasaran dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel III.5 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran

Tujuan	Meningkatkan perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman		
Sasaran	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat		
Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	% Capaian
Nilai evaluasi perkembangan	370	371,50	100,40%

pembangunan Kemantren Pakualaman			

Berdasarkan Tabel III.5 dapat disimpulkan bahwa prosentase capaian kinerja sasaran Kemantren Pakualaman adalah 100,40% maka masuk pada kriteria penilaian realisasi kinerja dengan nilai peringkat sangat tinggi. Oleh karena itu menunjukkan pencapaian/ realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja. Hal ini berdasarkan Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Selain itu, Kemantren Pakualaman dikategorikan cepat berkembang.

Tahun 2021 Kemantren Pakualaman melakukan review Renstra 2017-2022 untuk target indikator kinerja, dikarenakan capaian kinerja tahun 2020 untuk indikator sasaran dan indikator program melampaui dari target Renstra yang sudah ditetapkan. Untuk indikator sasaran tahun 2021 target awal Renstra adalah 343, sedangkan capaian tahun 2020 sebesar 349, sehingga perlu dilakukan review terhadap target Renstra 2017-2022. Dan untuk capaian kinerja Indikator Sasaran Tahun 2021 Kemantren Pakualaman untuk target sasaran adalah 370 dan pencapaian realisasi sasaran strategis adalah 371,50, dengan prosentase sebesar 100,40%.

Pada Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik dengan indikator program adalah Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), untuk capaian realisasi SKM Tahun 2020 adalah 81,53 melampaui target sebesar 81,49. Sedangkan, pada tahun 2021 capaian realisasi SKM sebesar 81,60 dengan target sebesar 81,59.

Pada Program Pemberdayaan Masyarakat dengan indikator program adalah Angka Swadaya Murni, untuk capaian realisasi Angka Swadaya Murni Tahun 2020 adalah Rp545.401.750,- dengan target sebesar Rp629.387.000,-. Dari indikator pencapaian sasaran **Angka Swadaya Murni** tersebut diperoleh nilai capaian rata-rata sebesar **86,66%** dengan predikat **sangat berhasil**, walaupun rata-ratanya belum mencapai 100%. Sedangkan, pada tahun 2021 capaian realisasi Angka Swadaya Murni sebesar Rp1.014.273.100,- dengan target sebesar Rp632.535.000,-.

Pada Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan indikator program adalah Jumlah Pelanggaran Perda, untuk capaian realisasi Jumlah Pelanggaran Perda pada tahun 2021 adalah 94 dengan target sebesar 96. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat untuk mematuhi ketentuan dan peraturan yang ada meningkat, adanya patrol rutin oleh stakeholder terkait untuk menciptakan situasi dan suasana trantibum masyarakat yang terkendali.

Selanjutnya capaian kinerja program dapat dilihat pada tabel perbandingan target dan realisasi indikator program sebagai berikut:

Tabel III.6

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Program Tahun 2021

No	Program	Indikator Program	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian (%)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A	-	-
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Nilai survei kepuasan masyarakat	81,59	81,60	100,01%
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Angka Swadaya Murni	Rp632.535.000,-	Rp1.014.273.100,-	160,35%
4.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Pelanggaran Perda	96	94	97,92%

Rumus penghitungan nilai indikator program untuk program eksternal, yaitu:

1. Untuk Indikator Program Nilai Survei Kepuasan Masyarakat menggunakan ketentuan pedoman penyusunan survei Kepuasan Masyarakat sesuai Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat di Pemerintah Kota Yogyakarta dengan formulasi indikator kinerjanya adalah **Jumlah NRR x Nilai Tertimbang dari 9 unsur x 25**. (terlampir)
2. Untuk Indikator Angka Swadaya Murni diperoleh dari Jumlah Swadaya Murni Masyarakat pada masing-masing Kelurahan. Untuk rata-rata prosentase Angka Swadaya Murni 2021 diperoleh dari Realisasi 2021 dibagi dengan Dana Swadaya Murni Masyarakat 2021 dikali 100%.
3. Untuk Indikator Jumlah Pelanggaran Perda diperoleh dari Jumlah Pelanggaran Perda yang dilaporkan dan/ atau dipantau.

Data penunjang Angka Swadaya Murni Masyarakat Tahun 2021 sebagaimana yang dilaporkan dari kelurahan se-Kemantren Pakualaman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.7 Data Prosentase Angka Swadaya Murni Masyarakat Tahun 2021

No.	Kelurahan	Dana Swadaya Murni Masyarakat 2021	Realisasi 2021	%
1.	Kelurahan Purwokinanti	Rp322.779.000,-	Rp430.148.600,-	133,26%
2.	Kelurahan Gunungketur	Rp309.756.000,-	Rp584.124.500,-	188,58%

	Jumlah	**Rp632.535.000,-**	**Rp1.014.273.100,-**	**160,35%**
	Rata-rata Prosentase Angka Swadaya Murni 2021			**160,35%**

Berdasarkan capaian kinerja program pada tabel III.6 dan III.7 prosentase ketiga indikator program, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Prosentase capaian kinerja terhadap indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2021 adalah 100,01% dengan nilai peringkat kinerja sangat tinggi
2. Prosentase capaian kinerja terhadap indikator Angka Swadaya Murni tahun 2021 adalah 160,35% dengan nilai peringkat kinerja sangat tinggi
3. Prosentase capaian kinerja terhadap indikator Jumlah Pelanggaran Perda tahun 2021 adalah 97,92% dengan nilai peringkat kinerja sangat tinggi

3.2.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN SEBELUMNYA

Tabel III.8

Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2021 dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Tujuan	Meningkatkan perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman								
Sasaran Strategis	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat								
	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	341	342	100,29%	342	349	102,05%	370	371,50	100,40%

Capaian kinerja tahun 2019 tercapai 100,29%, capaian tahun 2020 tercapai 102,05%, dan tahun 2021 tercapai 100,40%. Hal ini dapat dilihat pada tingkat perkembangan kelurahan se-Kemantren Pakualaman berada pada tataran cepat berkembang pada tahun 2019, 2020, dan tahun 2021.

Tabel III.9 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	Jumlah nilai perkembangan pembangunan kelurahan dibagi jumlah kelurahan

Kinerja sasaran Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat dengan indikator Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman pada tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.10 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2020	2021			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2021 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	349	370	371,50	100,40%	384,5	96,61%

Selanjutnya analisis untuk indikator program adalah formulasi perhitungan yang diambil dari Nilai Survei Kepuasan Masyarakat, Angka Swadaya Murni, dan Jumlah Pelanggaran Perda.

Untuk memperdalam data terkait perbandingan capaian dan realisasi kinerja program dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.11 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Program Tahun 2021

No	Program	Indikator Program	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian (%)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A	-	-
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Nilai survei kepuasan masyarakat	81,59	81,60	100,01%
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Angka Swadaya Murni	Rp632.535.000,-	Rp1.014.273.100,-	160,35%
4.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Pelanggaran Perda	96	94	97,92%

Berdasarkan Tabel III.11, bahwa capaian indikator kinerja program Kemantren Pakualaman, yaitu pada Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik dengan indikator program adalah Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), untuk capaian realisasi SKM pada tahun 2021 capaian realisasi SKM sebesar 81,60 dengan target sebesar 81,59, dengan prosentase sebesar 100,01%.

Pada Program Pemberdayaan Masyarakat dengan indikator program adalah Angka Swadaya Murni, untuk capaian realisasi Angka Swadaya Murni pada tahun 2021 capaian realisasi Angka Swadaya Murni sebesar Rp1.014.273.100,- dengan target sebesar Rp632.535.000,-, dengan prosentase sebesar 160,35%.

Pada Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan indikator program adalah Jumlah Pelanggaran Perda, untuk capaian realisasi Jumlah Pelanggaran Perda pada tahun 2021 adalah 94 dengan target sebesar 96, dengan prosentase sebesar 97,92%.

3.2.4 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR SASARAN DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH DALAM RENSTRA

Tabel III.12 Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No.	Program	Indikator	Target 2021	Realisasi 2021	Target dalam Renstra tahun ke-1	Target Akhir Renstra	Prosentase capaian tahun ini terhadap target Renstra tahun ke-1	Prosentase capaian tahun ini terhadap target akhir Renstra
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A	-	-	A	-	-
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Nilai survei kepuasan masyarakat	81,59	81,60	81,59	81,69	100,01%	99,88%
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Angka Swadaya Murni	Rp632.535.000,-	Rp1.014.273.100,-	Rp632.535.000,-	Rp635.697.000,-	160,35%	159,55%
4.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Pelanggaran Perda	96	94	96	84	97,92%	111,90%

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Target Renstra tahun 1	Target Akhir Renstra
Meningkatkan perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	370	371,50	370	384,5

3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dari penjabaran serta evaluasi terkait dengan Target dan Realisasi Tahun 2021 yang memuat baik capaian Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis Kemantren Pakualaman maupun capaian Indikator Program, Kemantren Pakualaman telah berhasil merealisasikan mencapai target yang telah ditetapkan pada Renstra.

Realisasi Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis Kemantren Pakualaman Tahun 2021 sebesar 100,40%, jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada akhir periode RPJMD 96,61%. **Faktor Pendorong** tercapainya kinerja yang tinggi ini karena:

a. Adanya porsi anggaran Dana Kelurahan dan Anggaran untuk Pemberdayaan Masyarakat yang bertambah dari tahun ke tahun menjadi pendorong untuk naiknya nilai perkembangan pembangunan kelurahan dan mendukung nilai perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman;
b. Adanya peningkatan kelengkapan administrasi;
c. Peningkatan dari dukungan stakeholder di masyarakat dalam rangka pembangunan kelurahan;
d. Peningkatan komunikasi yang intensif melalui pendekatan kepada masyarakat dengan melibatkan peran aktif lembaga masyarakat, adanya kesiapan dan respon baik dari Kemantren untuk memenuhi kebutuhan masyarakat;
e. Nilai evaluasi perkembangan pembangunan tinggi di Kelurahan Purwokinanti;
f. Inovasi Kinanti Mbaghei melalui kegiatan berbagi kepada masyarakat yang terdampak covid-19;
g. Perluasan hubungan dengan masyarakat dengan memanfaatkan media sosial.

Realisasi Indikator Program Kemantren Pakualaman Tahun 2021, yaitu Nilai Survei Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 81,60 dengan target 81,59 atau sebesar 100,01%. Capaian kinerja yang tinggi ini karena:

a. Adanya inovasi Bantu Peri IUMK OSS memberikan kemudahan bagi warga yang tidak memahami proses perijinan menggunakan aplikasi OSS;
b. Terfasilitasi sarana dan prasarana pelayanan baik di Kemantren maupun di Kelurahan sehingga kenyamanan pengguna layanan sangat mudah dirasakan;
c. Petugas pelayanan yang menguasai IT;
d. Fasilitas komputer untuk warga di ruang pelayanan.

Realisasi Indikator Program Kemantren Pakualaman Tahun 2021, yaitu Angka Swadaya Murni adalah sebesar Rp1.014.273.100,- dengan target sebesar Rp632.535.000,- atau sebesar 160,35%. Capaian kinerja yang tinggi ini karena:

a. Kesadaran masyarakat untuk berbagi selama pandemi covid-19 meningkat;
b. Aktivitas masyarakat yang dilakukan secara bergilir untuk berbagi di Jum'at berkah di masjid-masjid;
c. Rutinitas kegiatan masyarakat seperti pertemuan PKK RT, RW, Posyandu terus meningkat;
d. Dukungan masyarakat untuk menyumbang dalam pembangunan wilayah.

Realisasi Indikator Program Kemantren Pakualaman Tahun 2021, yaitu Jumlah Pelanggaran Perda adalah sebesar 94 dengan target 96. Capaian kinerja yang kurang dari target karena:

a. Kesadaran masyarakat untuk mematuhi ketentuan dan peraturan yang ada meningkat;
b. Patroli rutin stakeholder terkait untuk menciptakan situasi dan suasana trantibum masyarakat yang terkendali.

Faktor Penghambat/ Uraian Permasalahan dalam pelaksanaan untuk mencapai Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis serta Indikator Program masih ditemukan beberapa kendala atau permasalahan antara lain:

a. Pandemi Covid-19 mempengaruhi serta menghambat aktivitas dan kegiatan masyarakat sehingga pemanfaatan potensi yang ada di wilayah tidak dapat berjalan secara optimal karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat;
b. Terkait dengan pelayanan, jaringan internet sering mati karena server pusat di Kantor Kesbang, jika di wilayah itu listrik padam maka internet terputus;
c. Terkait dengan angka swadaya murni, adanya kesulitan dalam mengestimasi besarnya swadaya murni yang ada. Jadi, untuk besarnya swadaya murni di tahun 2022 mungkin tidak akan sebesar di tahun 2021;
d. Pemantauan di wilayah harus selalu dilakukan agar masyarakat senantiasa mentaati aturan dan ketentuan yang berlaku, padahal petugas tidak dapat stand by secara terus menerus selama 24 jam.

Rencana Tindak Lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan teknologi informasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat;
b. Melaksanakan kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan.

3.4 ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Melihat dari tabel III.13 dari satu sasaran strategis, tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat, sasaran kinerjanya sudah melebihi target, yaitu sebesar 100,40% dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 5,43%.

Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui koordinasi yang intensif antara Pengelola Keuangan dengan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan. Beberapa anggaran yang tersisa karena adanya efisiensi penyesuaian belanja, seperti Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dimana anggarannya sesuai dengan anggaran dari BPKAD dan realisasi sesuai dengan rekap gaji. Selain itu, seperti Belanja Tagihan Telepon; Belanja Tagihan Air; dan Belanja Tagihan Listrik pengeluarannya sesuai dengan tagihan dan untuk penggunaan air PDAM berkurang karena kualitas air berbau kaporit.

Untuk kegiatan fisik, sarana prasarana dan pembelian barang belanja modal efisiensi didapatkan karena tidak bisa disesuaikannya besaran volume dan rupiah di SIPD Kemendagri seperti dengan kontrak yang ada. Hal ini dikarenakan secara sistem sudah terkunci untuk merubah besaran volume dan rupiah tersebut.

Tabel III.13 Analisis Efisiensi

No.	Sasaran	Indikator	Prosentase		
			Realisasi	Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	100,40%	94,57%	5,43%

3.5 ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

1. ANALISIS KEGIATAN PENUNJANG KEBERHASILAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Analisis kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dilihat dari perjanjian kinerja pada tahun 2021, Kemantren Pakualaman memiliki 3 (tiga) program kerja, yaitu Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, dan Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum.

Sasaran strategis pada perjanjian kinerja adalah Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat dengan indikator sasaran adalah Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman. Target kinerja pada tahun 2021 adalah 370, sedangkan berdasarkan pengukuran yang sudah dilakukan sesuai dengan formulasi tercapai 371,50. **Keberhasilan** pencapaian target ini ditunjang oleh beberapa hal antara lain: Porsi anggaran Dana Kelurahan dan Anggaran untuk Pemberdayaan Masyarakat yang bertambah dari tahun ke tahun menjadi pendorong untuk naiknya nilai perkembangan pembangunan kelurahan dan mendukung nilai perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman; Adanya peningkatan kelengkapan administrasi; Peningkatan dari dukungan stakeholder di masyarakat dalam rangka pembangunan kelurahan; dan Peningkatan komunikasi yang intensif dengan apel pagi setiap hari Senin dan koordinasi rapat internal,

dimana menjadikan kegiatan ini sebagai monitoring dan evaluasi dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan seminggu yang lalu dan rencana kegiatan seminggu ke depan.

2. ANALISIS KEGIATAN YANG DAPAT MENGAGALKAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Berdasarkan analisis yang sudah diuraikan pada nomor 1 di atas, maka dapat disimpulkan tidak diperoleh gambaran adanya kegiatan yang dapat mengagalkan dalam rangka pencapaian pernyataan target kinerja Kemantren Pakualaman. Namun, demikian catatan penting yang tidak boleh diabaikan adalah konsistensi sumber daya internal perangkat daerah atau boleh disebut integritas dan komitmen bersama bagi para pelaksana internal (ASN) harus tetap dijaga dan ditingkatkan. Dan pada tahun 2021 ini Kota Yogyakarta masih terdampak akan covid-19 sekalipun demikian semua Program dan Kegiatan tetap berjalan lancar dan kegiatan kemasyarakatan harus sesuai protokol kesehatan.

3.6 INOVASI

Tantangan Global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparatur untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2021 ini, Kemantren Pakualaman telah menginisiasi inovasi, antara lain:

1. Dalam rangka pelayanan prima di Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta melahirkan inovasi daerah BANTU PERI IUMK OSS (Membantu Perijinan IUMK Melalui OSS). Kemantren Pakualaman terdiri dari 2 (dua) Kelurahan, yaitu Kelurahan Purwokinanti dan Kelurahan Gunungketur memiliki UMKM sebanyak 285 usaha Kecil Mikro yang terdiri dari toko kelontong, warung, mini market, rumah makan, pedagang kaki lima, angkringan dan peternakan.
2. “WARSIMAH” akronim dari warung edukasi omah kreatif loedji16, merupakan sebuah program sebagai solusi dampak pandemi covid-19 dibidang pendidikan, ekonomi, dan budaya yang memberikan wadah kepada masyarakat khususnya anak-anak, perempuan dan UMKM untuk berkomunikasi dan berkreasi yang dikemas dalam berbagai bentuk kegiatan yang mengandung nilai-nilai kehidupan, dengan sifat-sifat membimbing, membentuk, dan memelihara ketahanan budaya.

   WARSIMAH dijalankan oleh para relawan relawan tokoh masyarakat yang meliputi pendidik, dosen, mahasiswa, pelajar, komunitas cheff bakers, komunitas barista, seniman, dll.

3.7 KOLABORASI LINTAS SEKTOR YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA

Dalam rangka menuntaskan pencapaian vaksinasi di Kota Yogyakarta, khususnya di Kemantren Pakualaman telah diselenggarakan vaksinasi masal untuk warga Kelurahan Purwokinanti dan Kelurahan Gunungketur. Sasaran peserta vaksin Covid 19 sebanyak 1.000 warga dengan tema Wani Vaksin Kelurahan berkerja sama dengan Biro Tata Pemerintahan Provinsi DIY, TNI, Bagian Tapem Setda Kota Yogyakarta, Puskesmas Pakualaman, Kemantren Pakualaman dan Kelurahan se-Kemantren Pakualaman. Wani Vaksin Kelurahan di Kemantren

Pakualaman Kota Yogyakarta diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 18 September 2021 bertempat di nDalem Kepatihan Pakualaman Yogyakarta.

Pada pelaksanaan vaksin covid-19 tanggal 18 September 2021 belum memenuhi target peserta vaksin sebanyak 1.000 warga, maka pada tanggal 26 Oktober 2021 diselenggarakan vaksinasi covid-19 dalam rangka pencapaian cakupan vaksinasi covid-19 100% warga Kemantren Pakualaman sudah vaksin. Vaksin covid-19 ini bertempat di nDalem Kepatihan Pakualaman. Vaksinasi Covid-19 ini dengan sasaran warga ber-KTP Pakualaman dan warga ber-KTP luar kota Yogyakarta yang domisili di Kemantren Pakualaman. Jumlah vaksin yang disediakan sebayak 400 dosis. Kegiatan vaksinasi tersebut berjalan lancar didukung oleh personil tenaga kesehatan Puskesmas Pakualaman, Kemantren Pakualaman, Kelurahan Gunungketur, Kelurahan Purwokinanti, BKO Satpol PP Kemantren Pakualaman dan Linmas.

Brosur pengumuman terkait vaksinasi covid-19 di wilayah Kemantren Pakualaman, bertempat di ndalem Kepatihan Pakualaman.

Pelaksanaan vaksin covid-19 di nDalem Kepatihan Pakualaman.

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021

Untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik harus didukung dengan anggaran, sehingga Indikator Utama dari Pemerintah Kemantren Pakualaman dapat tercapai. Tahun 2021 pencapaian IKU mencapai nilai 371,50 dari target 370. Dengan demikian capaian kinerja mencapai 100,40%. Ini semua karena didukung dengan adanya anggaran. Untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta melaksanakan pelimpahan kewenangan dari Walikota kepada Mantri Pamong Praja diperlukan adanya dana pendukung. Selama ini dana untuk mendukung operasional kegiatan ditunjang dari satu sumber yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Yogyakarta, dengan anggaran untuk tahun 2021 adalah **Rp7.712.294.996,- (Tujuh Milyar Tujuh Ratus Dua Belas Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah)**. Dari jumlah anggaran tersebut terbagi menjadi 2 kelompok belanja yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal dengan perincian sebagai berikut:

a. BELANJA OPERASI

Anggaran dalam Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa dengan besaran anggaran **Rp6.420.428.426,-** dengan realisasi **Rp6.034.765.015 (93,99%)**.

b. BELANJA MODAL

Anggaran Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin; Belanja Modal Gedung dan Bangunan; serta Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi dengan besaran anggaran **Rp1.291.866.570,-** terealisir sebesar **Rp1.259.012.183,47,- (97,45%)**.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2021 telah mencukupi.

Pelaksanaan anggaran dan realisasi belanja Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta pada tahun anggaran 2021, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.14 Anggaran dan Realisasi Belanja per Sasaran Tahun 2021

No.	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	370	371,50	100,40%	7.712.294.996	7.293.777.198,47	94,57%

Tabel III.15

Anggaran dan Realisasi Belanja Kemantren Pakualaman Per Program/Kegiatan Tahun 2021

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
	Belanja Operasi			**6.420.428.426**	**6.034.765.015**	**93,99%**
	Belanja Modal			**1.291.866.570**	**1.259.012.183,47**	**97,46%**
1.	**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**		**Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat**	**5.393.110.073**	**5.011.180.604**	**92,92%**
		1.1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		9.940.000	9.930.000	99,89%
		1.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		3.888.808.032	3.530.672.828	90,79%
		1.3 Administrasi Umum Perangkat Daerah		125.388.084	124.460.797	99,26%
		1.4 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		376.500.000	366.272.800	97,28%
		1.5 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		635.368.444	629.936.860	99,14%
		1.6 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		357.105.513	349.907.319	97,98%
2.	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**		**Nilai Survei Kepuasan Masyarakat**	**464.458.012**	**460.731.556**	**99,20%**
		2.1 Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan		123.000.916	122.712.725	99,77%
		2.2 Koordinasi		125.996.304	125.814.846	99,86%

		Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum				
		2.3 Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat		215.460.792	212.203.985	98,48%
3.	**Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan**		**Angka Swadaya Murni**	**1.748.353.017**	**1.715.679.538,47**	**98,13%**
		3.1 Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Gunungketur		818.950.588	795.584.859	97,14%
		3.2 Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Purwokinanti		929.402.429	920.094.679,47	98,99%
4.	**Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum**		**Jumlah Pelanggaran Perda**	**106.373.894**	**106.185.500**	**99,82%**
		4.1 Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum		80.883.894	80.775.500	99,87%
		4.2 Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah		25.490.000	25.410.000	99,69%
Jumlah Belanja				**7.712.294.996**	**7.293.777.198,47**	**94,57%**

ANALISIS REALISASI ANGGARAN

Dari tabel III.15 dapat dilihat realisasi anggaran per program dan kegiatan pada tahun 2021. Berikut ini disajikan analisis per program antara lain sebagai berikut:

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini terdiri dari 6 (enam) kegiatan, yaitu Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan realisasi anggaran sebesar 99,89%; Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan realisasi anggaran sebesar 90,79%;

Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan realisasi anggaran sebesar 99,26%; Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan realisasi anggaran sebesar 97,28%; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan realisasi anggaran sebesar 99,14%; Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan realisasi anggaran sebesar 97,98%. Sehingga akumulasi capaian realisasi anggaran tahun 2021 pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sebesar 92,92%.

B. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Program ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan, yaitu Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan dengan realisasi anggaran sebesar 99,77%; Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum dengan realisasi anggaran sebesar 99,86%; Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat dengan realisasi anggaran sebesar 98,48%. Sehingga akumulasi capaian realisasi anggaran tahun 2021 pada Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik sebesar 99,20%.

C. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Program ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yaitu Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Gunungketur dengan realisasi anggaran sebesar 97,14%; Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Purwokinanti dengan realisasi anggaran sebesar 98,99%. Sehingga akumulasi capaian realisasi anggaran tahun 2021 pada Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan sebesar 98,13%.

D. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Program ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yaitu Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dengan realisasi anggaran sebesar 99,87%; Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah dengan realisasi anggaran sebesar 99,69%. Sehingga akumulasi capaian realisasi anggaran tahun 2021 pada Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum sebesar 99,82%.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menggambarkan penekanan pada manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana setiap organisasi melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi organisasi pemerintah daerah, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjadi bagian dari upaya pertanggung-jawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

Dari data capaian kinerja yang diuraikan dalam akuntabilitas kinerja pada Bab III dan uraian perencanaan kinerja pada Bab II, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target pada tahun 2021 Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis (Renstra), dengan capaian sebesar 371,50 atau 100,40%. Dengan kata lain Kemantren Pakualaman berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kinerja Kemantren yang dilaksanakan oleh aparat Kemantren tidak lepas dari sinergisitas antara masyarakat, kelurahan, kemantren dan pemerintah kota.

Meskipun kinerja Kemantren Pakualaman tahun 2021 dapat dikatakan baik, namun tidak menutup kemungkinan untuk melakukan perbaikan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan perbaikan tersebut adalah:

1. Mengoptimalkan teknologi informasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat;
2. Melaksanakan kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kemantren Pakualaman Tahun 2021 yang disajikan dengan segala keterbatasan. Tentu saja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepada Kemantren Pakualaman terdapat keberhasilan dan kekurangan yang ada, untuk itu kekurangan ini perlu didukung dengan potensi organisasi yang ada, termasuk komponen Seluruh Organisasi Kemasyarakatan yang ada di Kemantren Pakualaman semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. STRUKTUR ORGANISASI
2. PERENCANAAN STRATEGIS (MATRIKS RENSTRA 5 TAHUN)
3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 (MURNI DAN PERUBAHAN 2021)
4. LAPORAN PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2021
5. MATRIKS TINDAKLANJUT LHE SAKIP TAHUN 2020
6. PENGHARGAAN
7. LAPORAN HASIL SKM (SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT)
8. LAPORAN PELAKSANAAN EVALUASI PERKEMBANGAN KELURAHAN DI KEMANTREN PAKUALAMAN
9. INOVASI

LAMPIRAN

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI KEMANTREN

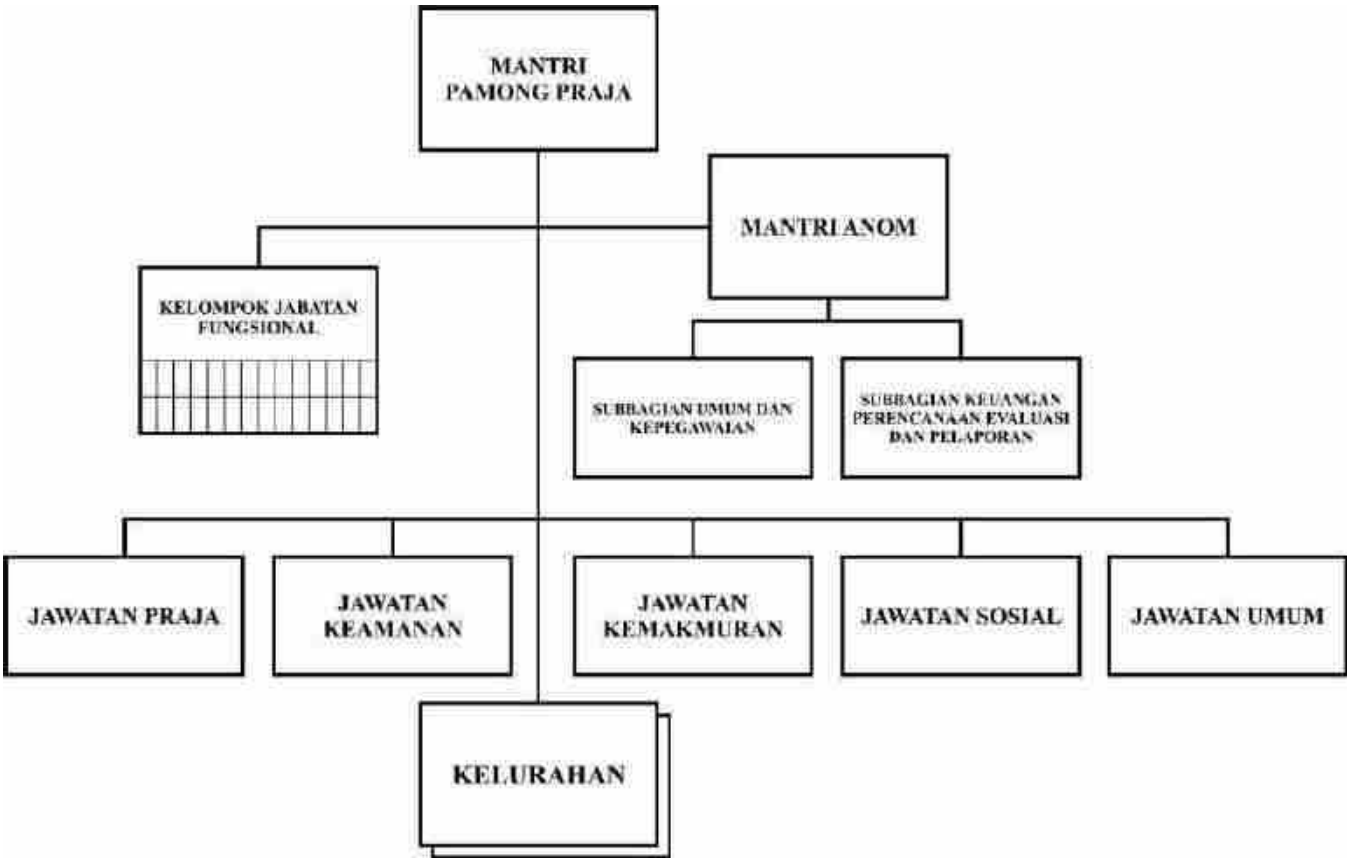

BERITA ACARA
Kesepakatan Review Target RENSTRA Kemantren Pakualaman
KOTA YOGYAKARTA

Pada hari Senin tanggal Sembilan belas bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan Rapat pembahasan Review Target RENSTRA Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta yang dihadiri pemangku kepentingan sesuai dengan daftar hadir sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN I berita acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan :

1. Pemaparan materi *Hasil Evaluasi Target dan Realisasi RENSTRA Kemantren Pakualaman untuk tahun 2017-2020*
2. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta Rapat pembahasan Review Target RENSTRA Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta terhadap materi yang dipaparkan, maka pada:

Hari dan Tanggal	: Senin, 19 April 2021
J a m	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Atas Kemantren Pakualaman

MENYEPAKATI

KESATU	:	Menyepakati Review Target RENSTRA Kemantren Pakualaman untuk tahun 2021 dan 2022 sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN II berita acara ini;
KEDUA	:	Menyepakati berita acara ini beserta lampirannya [LAMPIRAN I,II] merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari berita acara hasil kesepakatan Review Target RENSTRA Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta ini;
KETIGA	:	Berita acara ini beserta lampirannya dijadikan sebagai bahan perubahan Target RENSTRA Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta tahun 2021 dan 2022.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, tanggal 19 April 2021

Pimpinan Sidang
Mantri Pamong Praja

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KEMANTREN PAKUALAMAN

Catur Wiryanta, S.Sos.
NIP. 197001191995031003

Menyetujui,
Peserta Rapat pembahasan Review Target RENSTRA Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tandatangan
1	CAHYA WIJAYANTA, S.Sos.	MANTRI PAMONG PRAJA	
2	SUGENG TRIYADI, S.Sos., M.Si.	MANTRI ANOM KEMANTREN PAKUALAMAN	
3	SUGIHARTI, S.I.P.	LURAH KELURAHAN PURWOKINANTI KEMANTREN PAKUALAMAN	
4	Drs. LEONARD	LURAH KELURAHAN GUNUNGKETUR KEMANTREN PAKUALAMAN	
5	SUHARDI, S.I.P., M.Si.	KEPALA JAWATAN JAWATAN PRAJA KEMANTREN PAKUALAMAN	
6	HERI SARIIYANTO, S.E.	KEPALA JAWATAN JAWATAN KEMAKMURAN KEMANTREN PAKUALAMAN	
7	WAHYU MADYANING RATRI, S.E.	KEPALA JAWATAN JAWATAN SOSIAL KEMANTREN PAKUALAMAN	
8	ARI SURYANI, S.P., M.M.	KEPALA JAWATAN JAWATAN UMUM KEMANTREN PAKUALAMAN	
9	SULASMI, S.E	KEPALA SUB BAGIAN SUB BAGIAN KEUANGAN PERENCANAAN EVALUASI DAN PELAPORAN KEMANTREN PAKUALAMAN	
10	SRI FULLAWATY UGARA, S.E	KEPALA SUB BAGIAN SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN KEMANTREN PAKUALAMAN	

LAMPIRAN:

I. Daftar Hadir
II. Hasil Review Target RENSTRA Kemantren Pakualaman

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KEMANTREN PAKUALAMAN
Jl. Suryopranoto No. 35 Yogyakarta Kode Pos 55111 Telp.(0274) 515791 Fax (0274) 515791
EMAIL: pa@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: uplik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota.go.id

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari : Senin
Tanggal : 19 April 2021
Jam : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Atas Kemantren Pakualaman
Acara : Rapat Pembahasan Review Target Renstra Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta

NO.	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN	
1	Cahyono	Kem. PA	1.	
2	SUBIHANTI	KEL. PAK		2.
3	Dr. HARDAYANI	Kel. GUNUNGKETUR	3.	
4	Sunarni	Kel. Gunungketur		4.
5	Kurniatun	Kel. Purwokinanti	5.	
6	Ani pulawati.u	Kem. PA		6.
7	Wahyu M Ratri	Kem. PA	7.	
8	Sugeng	Kemantren PA		8.
9	Eko Purnomo	Kem. PA	9.	
10	Sulasmi	Kemantren PA		10.
11	Ati Suryani	Kem. PA	11.	
12	Emma Yuliyana	Kel. Gak		12.
13	Heri S	Kemantren PA	13.	
14	SUHAEDI	Kemantren PA		14.
15	Diah H	Kem. PA	15.	

Yogyakarta, 19 April 2021
PPTK

SULASMI, S.E
NIP. 19660418 199303 2 004

METADATA INDIKATOR SASARAN PERANGKAT DAERAH
KECAMATAN/KEMANTREN PAKUALAMAN
TAHUN ANGGARAN 2017-2020

VISI: Mewujudkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Kotestimewanya
MISI 1: Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan

Tujuan PD	Indikator Tujuan PD	Formula Indikator Tujuan PD	Baseline (2017)	Sasaran PD	Indikator Sasaran PD	Metodologi	Formula Indikator Sasaran PD	2017		2018		2019		2020		Target Sasaran PD		Revisi Target Sasaran PD			CATATAN
								Target Sasaran PD	Realisasi	Target Sasaran PD	Realisasi	Target Sasaran PD	Realisasi	Target Sasaran PD	Realisasi	2021	2022	2021	PERUBAHAN	2022	
Tujuan Daerah 1.1 Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Yogyakarta																					
Meningkatnya perkembangan pembangunan Kecamatan/Kemantren Pakualaman	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan/Kemantren Pakualaman	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah	318	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan/Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan/Kemantren Pakualaman	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan (survei/sensus) dibagi jumlah kelurahan (sampling/sensus) dibagi 2	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	310	352	344	-	322	-	313	-	316	314	370		362	Revisi Target sesuai RPJMD tahun 2021 dan 2022
							Revisi 2018	-	-	351	354	342	-	333	-	334	334				
							Revisi 2019	-	-	-	-	341	342	343	-	344	344				
							Revisi 2020	-	-	-	-	-	-	342	344	343	344	370	371,5	364,5	
							Sumber Data :														
							Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan Pakualaman		347		331		327	327	331	330	329	371	373	371	
							Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan Sasangkatan		317		327		337	337	347	338	339	369	370	364	
							Jumlah kelurahan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	

METADATA INDIKATOR PROGRAM PERANGKAT DAERAH
KECAMATAN/KEMANTREN PAKUALAMAN
TAHUN ANGGARAN 2021-2022

VISI: Mewujudkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan

MISI 1: Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat

Program PD (Program Berdasarkan Permendagri 90 Th 2019)	Program PD (Program berdasarkan Kepermendagri 50 Th 2020)	Indikator Program PD	Indikator Program pendukung Sasaran PD	Formula Indikator Program PD	Satuan	2017		2018		2019		2020		Target Program PD		Sasaran Target Program PD			DATA N-2021
						Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	2020	Realisasi	2021	2022	2021	2021 REALISASI	2022	
Review 2021 Program Berdasarkan Kepermendagri 50 Tahun 2020																			
PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Nilai survei kepuasan masyarakat	Nilai survei kepuasan masyarakat	Jumlah NRR x nilai terbobot dari 9 unsur x 25		79,66	81,19	81,29	81,25	81,39	81,43	81,49	81,53	81,59	81,69	81,59	[illegible]	81,69	[illegible]
				Sumber Data :															
				- Nilai survei kepuasan masyarakat	poin	79,66	81,19	81,29	81,25	81,39	81,43	81,49	81,53	81,59	81,69	81,59	[illegible]	81,69	[illegible]
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Angka Swadaya Mental	Angka Swadaya Mental	Jumlah Swadaya Mental Masyarakat pada masing-masing Kelurahan		-	-	-	-	-	-	629.387.000	[illegible]	632.030.000	635.677.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
				Sumber Data :															
				- Dana Swadaya Mental Masyarakat Sat Pemberdayaan	rupiah	-	-	-	-	-	-	321.173.000	[illegible]	323.979.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
				- Dana Swadaya Mental Masyarakat Sat Ketentraman	rupiah	-	-	-	-	-	-	308.214.000	[illegible]	308.051.000	311.904.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Jumlah Pelanggaran Perda	Jumlah Pelanggaran Perda	Jumlah Pelanggaran Perda		-	-	-	-	-	-	-	-	95	84	95	[illegible]	84	[illegible]
				Sumber Data :															
				Jumlah Pelanggaran Perda Kecamatan Pakualaman		-	-	-	-	-	-	-		95	84	95	[illegible]	84	[illegible]

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KEMANTREN PAKUALAMAN

Jl. Suryopranoto No. 35 Yogyakarta Kode Pos: 55111 Telp.(0274) 515791 Fax (0274) 515791
EMAIL: pa@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS: 08122750001 HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : CAHYA WIJAYANTA, S.Sos.
Jabatan : Mantri Pamong Praja Kemantren Pakualaman
selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. HARYADI SUYUTI
Jabatan : Walikota Yogyakarta
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 26 JAN 2021

Pihak Kedua	Pihak Pertama
H. HARYADI SUYUTI	CAHYA WIJAYANTA, S.Sos.
	NIP 19701119199603 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEMANTREN PAKUALAMAN
KOTA YOGYAKARTA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai indikator perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	343

Program RPJMD 2017-2022	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019		Anggaran	Keterangan
1. Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Rp	526.882.294	APBD TAHUN ANGGARAN 2021
2. Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Rp	1.854.211.980	APBD TAHUN ANGGARAN 2021
3. Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Rp	108.959.894	APBD TAHUN ANGGARAN 2021
Jumlah Anggaran		Rp	**2.492.054.168**	

Yogyakarta, 25 JAN 2021

Walikota Yogyakarta

H. HARYADI SUYUTI

Mantri Pamong Praja Kemantren Pakualaman

CAHYA WIJAYANTA, S.Sos
NIP. 19701119 199603 1 003

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KEMANTREN PAKUALAMAN

Jl. Suryopranoto No. 35 Yogyakarta Kode Pos: 55111 Telp.(0274) 515791 Fax (0274) 515791
EMAIL: pa@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota.go.id

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : CAHYA WIJAYANTA, S.Sos.
Jabatan : Mantri Pamong Praja Kemantren Pakualaman
selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. HARYADI SUYUTI
Jabatan : Walikota Yogyakarta
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 19 OCT 2021

Pihak Kedua	Pihak Pertama
H. HARYADI SUYUTI	CAHYA WIJAYANTA, S.Sos.
	NIP. 19701119 199603 1 003

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEMANTREN PAKUALAMAN
KOTA YOGYAKARTA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	370

Program RPJMD 2017-2022	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019		Anggaran	Keterangan
1. Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Rp	464.458.012	PERUBAHAN APBD TAHUN ANGGARAN 2021
2. Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Rp	1.748.353.017	PERUBAHAN APBD TAHUN ANGGARAN 2021
3. Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Rp	106.373.894	PERUBAHAN APBD TAHUN ANGGARAN 2021
Jumlah Anggaran		**Rp**	**2.319.184.923**	

Yogyakarta, 19 OCT 2021

Walikota Yogyakarta

H. HARYADI SUYUTI

Mantri Pamong Praja Kemantren Pakualaman

CAHYA WIJAYANTA, S.Sos.
NIP. 19701119 199603 1 003

PENGUKURAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH
KEMANTREN PAKUALAMAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Cara Pengukuran Indikator Sasaran	Triwulan		Keterangan	Program	Pagu	Triwulan		Keterangan
					Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	170%	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	171,50%	100,40	Telah tercapai di Triwulan I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.251.276.768	160.983.787	12,87	

Faktor Pendorong: Memaksimalkan SDM yang ada untuk bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan Inovasi PPTK dalam Kondisi pandemi Covid-19 dan PPKM.

Uraian Permasalahan: 1.Besaran Nilai Uang Pungut (UP) sedikit sehingga menghambat kinerja scaklis jumlah kegiatan banyak.
2.Dengan pemberlakuan pelaksanaan WFH berdampak bagi koordinasi dalam hal pekerjaan;
3.Kondisi pandemi Covid-19 dan PPKM terkadang harus memuat kegiatan dimundur atau dirubah agar tidak menimbulkan kerumunan.

Rencana Tindak Lanjut: Mohon evaluasi kembali kebutuhan terkait dengan rapat internal baik OPD maupun fasilitasi lembaga, BBM, jenis, dan beberapa anggaran yg dilakukan pengurangan sebagai dampak dari kebijakan PPKM.

Yogyakarta, 31 Maret 2021
Kepala Kemantren Praja

PRIMA WIJAYANTA, S.Sos
NIP. 197011[illegible]9603 1008

PENGUKURAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH
KEMANTREN PAKUALAMAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Cara Pengukuran Indikator Sasaran	Triwulan		Keterangan	Program	Pagu	Triwulan		Keterangan
					Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	170%	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	171,50%	100,90	Telah tercapai di Triwulan II	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.251.276.768	683.104.147	54,59	

Faktor Pendorong: Memaksimalkan SDM yang ada untuk bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan, sering melaksanakan evaluasi rutin bersama.

Usaha Permasalahan: 1.Kondisi Pandemi Covid-19 yang sedang naik membuat PPTK menyesuaikan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan, ada yang mundur dari tata kala;
2.Sasaran Nilai Uang Panjar (UP) sedikit sehingga menghambat kinerja apabila jumlah kegiatan banyak;
3.Dengan pemberlakuan pelaksanaan WFH sedikitnya ini koordinasi dalam hal pekerjaan agak terhambat.

Rencana Tindak Lanjut: 1.Bappeda: Untuk nilai SKM dilakukan evaluasi hasil SKM 2020 untuk menentukan peningkatan layanan dalam mencapai target 2021;
2.Melakukan penyusunan strategi pencegahan dari pelanggaran yang sering terjadi;
3.Hadik lanjut dan dokumentasi tindak lanjut dari LHE SAKIP 2020 sebagai langkah awal peningkatan nilai SAKIP di 2021;
4.Pertahankan kinerja swadaya.

Yogyakarta, 30 Juni 2021
Mantri Pamong Praja

SAHYA WIJAYANTA, S.Sos
NIP. 197011[illegible]

PENGUKURAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH
KEMANTREN PAKUALAMAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Cara Pengukuran Indikator Sasaran	Triwulan		Keterangan	Program	Pagu	Triwulan		Keterangan
					Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	2026	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	321,50%	100,40	Telah tercapai di Triwulan III	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.251.276.768	514.394.397	33,08	

Faktor Pendorong: 1.Adanya pagu anggaran Dana Kelurahan dan Anggaran untuk Pemberdayaan masyarakat yang bertambah dari tahun ke tahun menjadi pendorong untuk naiknya nilai perkembangan pembangunan kelurahan dan mendukung nilai perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman;
2.Adanya peningkatan kelengkapan administrasi;
3.Peningkatan dari dukungan stakeholder di masyarakat dalam rangka pembangunan kelurahan;
4.Peningkatan komunikasi yang intensif.

Dalam Permasalahan: Kondisi Pandemi Covid-19 yang sedang naik membuat PPTK menyesuaikan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan, ada yang mundur dari tata kota ada pula yang kegiatannya dihapus dan diubah di Perubahan APBD, jadi menunggu penyesuaian pembahan APBD.

Rencana Tindak Lanjut:

Yogyakarta, 30 September 2023
Manti Karyang Praja

CANYA WIDYANTA, S.Sos
NIP. 197011181989031005

PENGUKURAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH
KEMANTREN PAKUALAMAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Cara Pengukuran Indikator Sasaran	Triwulan		Keterangan	Program	Pagu	Triwulan		Keterangan
					Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	370%	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	371,50%	100,40	Telah tercapai di Triwulan IV	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.637.081.121	1.511.765.161	98,3	

Faktor Pendorong: 1.Adanya pos anggaran Dana Kelurahan dan Anggaran untuk Pemberdayaan Masyarakat yang bertambah dari tahun ke tahun menjadi pendorong untuk naiknya nilai perkembangan pembangunan kelurahan dan mendukung nilai perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman;
2.Adanya peningkatan kelengkapan administrasi;
3.Peningkatan dari dukungan stakeholder di masyarakat dalam rangka pembangunan kelurahan;
4.Peningkatan komunikasi yang intensif melalui pendekatan kepada masyarakat dengan melibatkan peran aktif lembaga masyarakat, adanya kerjasama dan respon baik dari Kemantren untuk memenuhi kebutuhan masyarakat;
5.Nilai evaluasi perkembangan pembangunan tinggi di Kelurahan Purwokinanti;
6.Inovasi Kmanti Mbaghe melalui bagaian berbagi kepada masyarakat yang terdampak covid-19;
7.Perluasan hubungan dengan masyarakat dengan memanfaatkan media sosial.

Uraian Permasalahan: Kondisi Pandemi Covid-19 yang sedang naik membuat PPTK menyesuaikan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan, ada yang mundur dari kita kita ada pula yang kegiatannya dihapus dan dirubah di Perubahan APBD.

Rencana Tindak Lanjut: 1.Mengoptimalkan teknologi informasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat;
2.Melaksanakan kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Yogyakarta, 31 Desember 2021
Mantri Pamong Praja

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

[illegible] CANTIKA WIJAYANTA, S.Sos
[illegible] NIP. 19701119 [illegible]

PENILAIAN KOMPONEN MANAJEMEN KINERJA KECAMATAN PAKUALAMAN

No	Komponen	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindaklanjut	Keterangan Bukti Dukung
1	Perencanaan Kinerja	A. Dokumen perjanjian kinerja belum terpublikasikan dengan baik. B. Monitoring pencapaian rencana aksi belum sepenuhnya terdokumentasikan. C. Pemanfaatan rencana aksi dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan belum sepenuhnya terdokumentasikan.	A. memastikan publikasi dokumen PK dan IKU berjalan dengan baik. B. memperbaiki dokumentasi monitoring pencapaian rencana aksi dan pemanfaatannya.	A. Publikasi dokumen Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama sudah berjalan dengan baik, sebagai bukti dokumen sudah di upload di website Kemantren Pakualaman dan website https://esr.menpan.go.id/.	Data dukung terlampir.
				B. Terkait dengan pelaksanaan dan monitoring yang berhubungan dengan pencapaian rencana aksi sudah dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa kegiatan yang sudah terlaksana sesuai dengan tata kala yang ada, serta dokumentasi atas pelaksanaan kegiatan tersebut sudah di upload di website Kemantren Pakualaman, seperti Pemasangan Police Line di Sepanjang Trotoar Pasar Sentul (dalam rangka PPKM Darurat); Sosialisasi PPKM Darurat di Kemantren Pakualaman; Forum Perangkat Daerah Kemantren Pakualaman; Musrenbang Kemantren Pakualaman; dsb.	Data dukung terlampir.
2	Pengukuran Kinerja	A. Mekanisme pengumpulan data kinerja belum dituangkan dalam bentuk SOP, sehingga mempengaruhi kualitas pengukuran kinerja. B. Dokumen IKU belum terpublikasikan dengan baik. C. Monitoring pengukuran kinerja eselon belum dituangkan dalam bentuk SOP. D. Penerapan reward and punishment belum sepenuhnya dipengaruhi kinerja individu.	A. Menyusun SOP yang memuat prosedur monitoring capaian kinerja eselon. B. Menyusun SOP pengumpulan data kinerja. C. Mengkaji penerapan reward/ punishment internal dengan kriteria capaian kinerja individu dan IKU.	A. Sudah disusunnya SOP yang memuat prosedur monitoring capaian kinerja eselon. Dokumen SOP sudah di upload di website Kemantren Pakualaman.	Data dukung terlampir.
				B. Sudah disusunnya SOP pengumpulan data kinerja. Dokumen SOP sudah di upload di website Kemantren Pakualaman.	
				C. Sudah disusunnya IKU (Indikator Kinerja Utama) sampai dengan realisasi tahun 2021. Dokumen IKU sudah di upload di website Kemantren Pakualaman dan website https://esr.menpan.go.id/. IKU sudah menjadi dasar pemberian reward and punishment bagi pegawai, serta promosi pegawai. Untuk reward di Kemantren Pakualaman pada tahun 2021 diberikan kepada Lurah Purwokinanti.	Data dukung terlampir.

No	Komponen	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindaklanjut	Keterangan Bukti Dukung
3	Pelaporan Kinerja	A. Informasi yang disajikan dalam LKj belum sepenuhnya dipergunakan untuk perbaikan penganggaran. B. Informasi yang di sajikan dalam LKj belum digunakan sebagai instrumen penilaian kinerja.	A. mengoptimalkan pemanfaatan informasi kinerja dalam LKj sebagai instrumen perbaikan perencanaan dan penganggaran. B. Mengkaji penggunaan LKj sebagai instrumen penilaian kinerja.	A. Telah disusunnya LKj (Laporan Kinerja) Kemantren Pakualaman Tahun 2020. Lkj sudah dijadikan sebagai instrumen perbaikan perencanaan dan penganggaran di Kemantren Pakualaman. Dokumen LKj Kemantren Pakualaman Tahun 2020 sudah di upload di website Kemantren Pakualaman dan website https://esr.menpan.go.id/.	Data dukung terlampir.
				B. Sudah mengkaji LKj (Laporan Kinerja) tahun 2020 sebagai instrumen penilaian kinerja harian (6 bulanan/ E-PKP) dan 1 tahunan/ SKP.	
4	Evaluasi Internal	A. Pemantauan rencana aksi untuk pengendalian kinerja belum sepenuhnya terdokumentasikan. B. Hasil pemantauan rencana aksi berupa alternatif perbaikan belum sepenuhnya terdokumentasikan. B. Hasil pemantauan rencana aksi berupa perbaikan di tiap periodenya belum sepenuhnya terdokumentasikan.	Memperbaiki dokumentasi pemantauan rencana aksi dalam pengendalian kinerja dan pemanfaatannya berupa alternatif perbaikan serta pelaksanaan perbaikan di tiap periode.	Sebagai pemantauan atas rencana aksi dalam pengendalian kinerja dan pemanfaatannya di Kemantren Pakualaman, dilaksanakan Rapat Koordinasi Internal yang membahas pelaksanaan kegiatan selama seminggu. Hal yang dibahas selama rapat adalah kegiatan yang tercantum di DPA sudah terlaksana sesuai dengan tata kala atau belum, realisasi keuangan sudah mencapai target atau belum, serta adakah kendala selama pelaksanaan kegiatan di tengah pandemi covid-19 ini. Rapat Koordinasi Internal tidak hanya sebatas dilaksanakan pada hari Senin saja, tetapi dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.	Data dukung terlampir.
5	Capaian Kinerja				
6	Rekomendasi evaluasi tahun lalu	A. Perlunya pemanfaatan IKU sampai pada tahap menjadi dasar memberikan reward and punishment serta promosi pegawai. B. Agar disajikan dokumentasi yang memadai atas monitoring rencana aksi sehingga terlihat kemanfaatannya dalam pengkoordinasian kegiatan.		A. IKU sudah menjadi dasar pemberian reward and punishment bagi pegawai, serta promosi pegawai. Untuk reward di Kemantren Pakualaman pada tahun 2021 diberikan kepada Lurah Purwokinanti.	Data dukung terlampir.
				B. Pelaksanaan kegiatan di Kemantren Pakualaman sudah dilaksanakan sesuai dengan tata kala yang ada. Kegiatan sudah terdokumentasi dengan baik. Adapun beberapa kegiatan tidak mencapai target karena menyesuaikan kondisi saat ini (pandemi covid-19).	Data dukung terlampir.

DATA DUKUNG PENILAIAN KOMPONEN MANAJEMEN KINERJA KECAMATAN PAKUALAMAN

1. PERENCANAAN KINERJA

   A. Terpublikasinya dokumen Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama di website Kemantren Pakualaman dan website https://esr.menpan.go.id/.

   B. Terpublikasinya dokumentasi terkait dengan pelaksanaan dan monitoring yang berhubungan dengan pencapaian rencana aksi di website Kemantren Pakualaman.

2. PENGUKURAN KINERJA
   A. Sudah disusunnya SOP yang memuat prosedur monitoring capaian kinerja eselon. Dokumen SOP sudah di upload di website Kemantren Pakualaman.
   B. Sudah disusunnya SOP pengumpulan data kinerja. Dokumen SOP sudah di upload di website Kemantren Pakualaman.

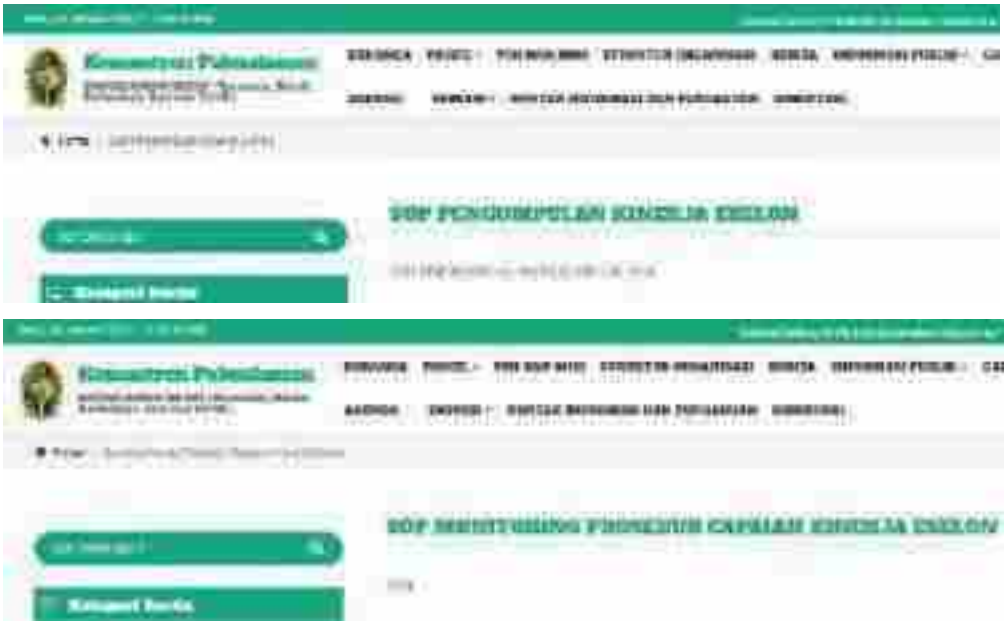

C. IKU sudah menjadi dasar pemberian reward and punishment bagi pegawai, serta promosi pegawai. Untuk reward di Kemantren Pakualaman pada tahun 2021 diberikan kepada Lurah Purwokinanti. (Sertifikat Reward Terlampir)

3. PELAPORAN KINERJA

A. Terpublikasinya dokumen LKj Kemantren Pakualaman Tahun 2020 di website Kemantren Pakualaman dan website https://esr.menpan.go.id/.

4. EVALUASI INTERNAL

Terdokumentasinya rapat koordinasi internal di Kemantren Pakualaman.

5. CAPAIAN KINERJA : TIDAK ADA
6. REKOMENDASI EVALUASI TAHUN LALU
   A. Dokumentasi reward di Kemantren Pakualaman pada tahun 2021 yang diberikan kepada Lurah Purwokinanti. (Sertifikat Reward Terlampir)

   B. Dokumentasi atas monitoring rencana aksi di Kemantren Pakualaman pada tahun 2021.
      1. Koordinasi internal di Kemantren Pakualaman.

2. Aktivitas yang ada di wilayah Kemantren Pakualaman.

Bersih-bersih vandalisme bersama dengan BKO dan Linmas Kemantren Pakualaman.

Bersih-bersih vandalisme bersama dengan BKO dan Linmas Kemantren Pakualaman.

Bersih-bersih spanduk.

Patroli PPKM.

Patroli PPKM.

PAM Idul Fitri.

3. Aktivitas yang ada di Kelurahan.

Pelatihan batik.

Pelatihan batik.

Lorong sayur.

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN PAKUALAMAN
TAHUN ANGGARAN 2020

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Purwokinanti ditambah Kelurahan Gunungketur dibagi 2

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KEMANTREN PAKUALAMAN
TAHUN ANGGARAN 2021-2022

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kemantren Pakualaman	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Purwokinanti ditambah Kelurahan Gunungketur dibagi 2

Sertifikat

PENGHARGAAN PENILAIAN EVALUASI PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN KELURAHAN TAHUN 2021
TINGKAT KEMANTREN PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA

Diberikan kepada

SUGIHARTI, S.I.P.

Lurah Purwokinanti

Peringkat Pertama dalam Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan Tahun 2021
Tingkat Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta
Dengan nilai ***373***

Mengetahui
Camat Danurejan

Drs. Hanung Prasja
NIP 19[illegible]

Yogyakarta, Maret 2021

PENGHARGAAN DI KEMANTREN PAKUALAMAN TAHUN 2021

1. Kemantren Pakualaman sebagai Finalis Anugerah Inovasi Perangkat Daerah Tahun 2021

WALIKOTA YOGYAKARTA

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada :

KEMANTREN PAKUALAMAN

ATAS PRESTASINYA SEBAGAI

FINALIS

ANUGERAH INOVASI PERANGKAT DAERAH

2. Kemantren Pakualaman sebagai Nominasi Kemantren Layak Anak dalam KPAID Kota Yogyakarta Award Tahun 2021

KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA
DAERAH KOTA YOGYAKARTA

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA :

KEMANTREN PAKUALAMAN

sebagai
Nominasi Kemantren Layak Anak
Dalam KPAID Kota Yogyakarta Award Tahun 2021

Yogyakarta, 30 November 2021
Ketua KPAID
Kota Yogyakarta

Sylvi Dewajanti, M. Sc. Psikolog

3. Kelurahaan Gunungketur dengan “Perpustakaan Guntur Berdaya” meriah Juara II dalam Lomba Perpustakaan Umum (Desa/ Kelurahan) oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY

4. Kelurahan Gunungketur meraih Peringkat Terbaik I Kategori Kelurahan dalam Penyelenggaraan Perpusatakaan Khusus Perangkat Daerah Atau Unit Kerja di Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2021

5. Kelurahan Gunungketur diwakili Forum Anak Kelurahan Gunungketur sebagai Nominasi Forum Anak Dalam KPAID Kota Yogyakarta Award Tahun 2021

6. Kelurahan Gunungketur diwakili oleh RW 09 Lolos Verifikasi Administrasi Lomba Bank Sampah Kota Yogyakarta Kategori Bank Sampah Inovatif Tahun 2021

7. Warsimah Gunungketur Pakualaman sebagai penerima Piagam Penghargaan atas Terpilihnya Sebagai Lokasi Unggulan Pada Tatanan: Kehidupan Sosial Yang Sehat Pada Tahun 2021

8. Yuning Rosanti, S.E. (warga Kelurahan Gunungketur) sebagai peraih Juara 2 pada Pemilihan Gender Champion Kota Yogyakarta Tahun 2021

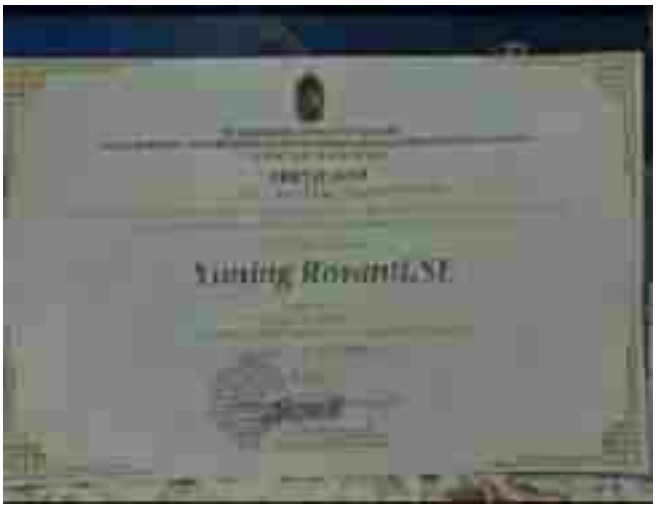

9. Hj. Ray. Indah Sri Achdiati sebagai penerima Penghargaan Perempuan Tangguh Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 kategori Bidang Kebudayaan: Penggiat Budaya: Penjual Olahan Jamu

10. Rudy Supriyadi sebagai penerima Penghargaan Anugerah Kebudayaan Bagi Pelestari dan/ atau Pelaku Adat Tradisi Tahun 2021

11. Kelurahan Purwokinanti diwakili TP PKK Kelurahan Purwokinanti meraih Juara I Lomba Lingkungan Bersih Sehat (LBS) Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2021

PKK
PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
TIM PENGGERAK KOTA YOGYAKARTA

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada :

TP PKK KELURAHAN PURWOKINANTI

Sebagai :

JUARA I

LOMBA LINGKUNGAN BERSIH SEHAT
(LBS)
TINGKAT KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2021

Yogyakarta, Oktober 2021
Ketua TP PKK Kota Yogyakarta

Hj. Kirana Niendaldan, S.Pd

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
KEMANTREN PAKUALAMAN
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2021

Nilai IKM

81,60

NAMA LAYANAN : PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KEMANTREN (PATEN)

RESPONDEN

JUMLAH	:	150		Orang
JENIS KELAMIN	:	L = 48 ; P = 102		Orang
PENDIDIKAN	:	SD	0	Orang
		SMP	25	Orang
		SMA	45	Orang
		DIII	50	Orang
		SI	30	Orang
		S2	0	Orang

Periode Survei = 2 Januari - 31 September 2021

TERIMAKASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN KAMI AGAR TERUS
MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS DAN PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

LAMPIRAN III : PERATURAN MENTERI DALAM NEGER1
NOMOR : 81 TAHUN 2015
TANGGAL : 30 DESEMBER 2015

LAPORAN PELAKSANAAN EVALUASI PERKEMBANGAN KELURAHAN DI KEMANTREN PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2021

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Evaluasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan, untuk mengetahui efektivitas, tingkat perkembangan desa dan kelurahan, kemajuan, kemandirian, keberlanjutan pembangunan, kesejahteraan masyarakat serta daya saing desa dan kelurahan melalui pembangunan Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, diperlukan Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya evaluasi perkembangan kelurahan adalah untuk melihat tahapan dan menetukan keberhasilan kelurahan dalam kurun waktu Januari sampai dengan Desember 2020.

C. Manfaat

1. Mengetahui tingkat keberhasilan / hambatan dalam penyelenggaraan pemerintahan dalam setiap sector pembangunan
2. Mengetahui efektifitas dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan, Pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat
3. Mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, daya saing kelurahan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Sekretariat

Sekretariat Tim Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan Kemantren Pakualaman menempati bangunan gedung Kantor Kemantren Pakualaman yang berlokasi di Jalan Suryopranoto Nomor 35 Yogyakarta

Adapun Anggota Tim Evaluasi Perkembangan Kelurahan Kemantren Pakualaman Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Cahya Wijayanta, S.Sos.
2. Sugeng Triyadi, S.Sos. M.Si.
3. Suhardi, S.IP. M.Si.
4. Heri Sarjiyanto, SE
5. Wahyu Madyaning Ratri, SE
6. Ari Suryani, SP. MM.
7. Evi Grediani, S.E. M.Sc.AK.CA.
8. Hardiana Pratiwi, Amd.
9. Pramawati
10. Hardiana Pratiwi, S.E
11. Rizky Oktavianto. S.I.P.

B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan Evaluasi Perkembangan Kelurahan di Kemantren Pakualaman Tahun 2021 sebagai berikut :

No	Uraian	Waktu	Keterangan
1.	Evaluasi diri oleh Kelurahan	Januari – Februari (Minggu ke I)	Oleh Kelurahan
2.	Analisis dan validasi berdasarkan hasil evaluasi diri Kelurahan	Februari (Minggu Ke II - IV)	Oleh Tim Evaluasi Kemantren
3.	Pemeringkatan hasil evaluasi diri dan pelaksanaan lomba kelurahan	Februari (Minggu Ke IV)	Oleh Tim Evaluasi Kemantren
4.	Penyampaian hasil penilaian dan pemeringkatan kepada Walikota cq. Kabag Tapem Kesra Setda Kota Yogyakarta	Minggu IV Februari	

C. Pendanaan Lomba Kelurahan adalah :

Sumber pendanaan pelaksanaan lomba kelurahan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 dan dana dari pihak lain yang tidak mengikat

III. HASIL EVALUASI

A. Penilaian Administrasi :

1. BIDANG PEMERINTAHAN

No	Kelurahan	Poin/ Nilai		Keterangan
		Tahun 2019	Tahun 2020	
1	**Purwokinanti**			
a	Pemerintahan	55	62	
b	Kinerja	14	14	
c	Inisiatif dan Kreativitas dalam pemberdayaan masyarakat	6	6	
d	Desa dan Kelurahan berbasis teknologi informasi / E Grovernment	19	12	
e	Pelestarian adat istiadat dan budaya	10	6	
	Jumlah	**104**	**100**	
2	**Gunungketur**			
a	Pemerintahan	59	51	
b	Kinerja	15	15	
c	Inisiatif dan Kreativitas dalam pemberdayaan masyarakat	4	5	
d	Desa dan Kelurahan berbasis teknologi informasi / E Grovernment	24	24	
e	Pelestarian adat istiadat dan budaya	7	7	
	Jumlah	**114**	**102**	

2. BIDANG KEWILAYAHAN

No	Kelurahan	Poin/ Nilai		Keterangan
		Tahun 2019	Tahun 2020	
1	**Purwokinanti**			
a	Identitas			
b	Batas			
c	Inovasi	50	57	
d	Tanggap dan Siaga bencana	21	22	
e	Pengaturan Investasi	11	10	
	Jumlah	**82**	**89**	
2	**Gunungketur**			
a	Identitas			
b	Batas			
c	Inovasi	45	45	
d	Tanggap dan Siaga bencana	21	21	
e	Pengaturan Investasi	11	11	
	Jumlah	**77**	**77**	

3. BIDANG KEMASYARAKATAN

No	Kelurahan	Poin/ Nilai		Keterangan
		Tahun 2019	Tahun 2020	
1	**PURWOKINANTI**			
a	Partisipasi masyarakat	0	0	
b	Lembaga kemasyarakatan	19	22	
c	Pemberdayaan kesejahteraan keluarga	10	10	
d	Keamanan dan ketertiban	61	74	
e	Pendidikan	25	24	

f	Kesehatan	16	34	
g	Ekonomi	7	9	
h	Penanggulangan kemiskinan; dan	5	5	
i	Peningkatan kapasitas masyarakat	0	6	
	Jumlah	**143**	**184**	
2	**Gunungketur**			
a	Partisipasi masyarakat	0		
b	Lembaga kemasyarakatan	21	22	
c	Pemberdayaan kesejahteraan keluarga	10	10	
d	Keamanan dan ketertiban	74	79	
e	Pendidikan	28	28	
f	Kesehatan	35	34	
g	Ekonomi	10	10	
h	Penanggulangan kemiskinan; dan	5	5	
i	Peningkatan kapasitas masyarakat	3	3	
	Jumlah	**188**	**191**	

B. Pemaparan Peserta Lomba

Dalam rangka pelaksanaan evaluasi perkembangan kelurahan kemantren pakualaman, Tim evaluasi perkembangan kelurahan kemantren pakualaman telah melaksanakan penilaian paparan lurah se kemantren pakualaman pakualaman dengan hasil sebagai berikut :

No	**Kelurahan**	**NILAI**
1	Purwokinanti	75
2	Gunungketur	71

C. Klarifikasi Lapangan

Dalam rangka pelaksanaan evaluasi perkembangan kelurahan kemantren pakualaman, Tim evaluasi perkembangan kelurahan kemantren pakualaman telah melaksanakan klarifikasi lapangan se kemantren pakualaman pakualaman dengan hasil sebagai berikut :

No	**Kelurahan**	**NILAI**
1	Purwokinanti	374
2	Gunungketur	369

D. Penetapan Jurara kelurahan se-Kemantren Pakualaman adalah ;

NO	**KELURAHAN**	TAHUN 2019	SKOR/NILAI 2020			**KATEGORI (PEMERINGKATAN)**
			EVALUASI DIRI	LAPANGAN	PAPARAN	
1	Purwokinanti	**331**	**373**	**374**	**75**	**Cepat Berkembang**
2	Gunungketur	**367**	**370**	**369**	**71**	**Cepat Berkembang**

IV. PERMASALAHAN DAN PEMECAHANNYA

A. Permasalahan

Secara umum pelaksanaan Evaluasi Perkembangan Kelurahan Tingkat Kemantren Pakualaman berjalan lancar tidak ada masalah, permasalahan hanya pada data pendukung instrument penggungkap data dari kelurahan kurang lengkap.

B. Pemecahan

Untuk melengkapi data diri keluraham hendaknya semua kegiatan baik kelurahan maupun lembaga social se kelurahan kemantren pakualaman tercatat da nada dokumennya baik secara administrasi, soft copy maupun hard copy.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Evaluasi Perkembangan Kelurahan Tingkat Kemantren Pakualaman, telah dapat dilaksanakan oleh Tim Evaluasi Perkembangan Kelurahan Tingkat Kemantren, dengan Indikator Penilaian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian Laporan Evaluasi Perkembangan Kelurahan Tingkat Kemantren Pakualaman yang dapat kami sampaikan, atas segala kekurangan kami mohon maaf.

B. Saran

1. Untuk Evaluasi Perkembangan Kelurahan di waktu yang akan datang, waktu untuk penilaian di tingkat Kemantren tidak terlalu mendesak.
2. Untuk penilaian partisipasi masyarakat, hendaknya menggunakan indikator yang disesuikan dengan keadaan pada kelurahan.
3. Penjelasan secara detail tentang tata cara penilaian sebaiknya dilakukan sedari awal pelaksanaan evaluasi perkembangan desa dan kelurahan.

VII. LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Keputusan Mantri Pamong Praja Pakualaman tentang Pembentukan Tim Evaluasi Perkembangan Kelurahan Kemantren Pakualaman Tahun 2021

B. Keputusan Mantri Pamong Praja Pakualaman tentang Penetapan Juara Evaluasi Perkembangan Kelurahan Kemantren Pakualaman Tahun 2021

C. Data Pendukung Kelurahan.

Yogyakarta, 26 Februari 2021

Mantri Pamong Praja

Kemantren Pakualaman

Cahya Wijayanta, S.Sos.

NIP. 19701119 199603 1 003

	STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)		
	WARSIMAH Warung Edukasi Omah Kreatif Loedji16	Tgl. Disahkan	Tanda Tangan
		26 Juni 2020	

1	NAMA KEGIATAN	DOLAN SORE BOCAH
2	TUJUAN	1. Mendampingi anak yang mengalami kesulitan belajar (tugas BDR) 2. Menstimulus 6 aspek perkembangan anak 3. Memberikan pendidikan soft sills dan hard skills 4. Membentuk anak berpikir kreatif 5. Meningkatkan kreatifitas
3	REFERENSI	- UU Perlindungan anak - Permendiknas No. 146 2014
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Relawan Mengajar
5	DOKUMEN	Silabus Kegiatan
6	PROSEDUR KERJA	1. Pendamping menyiapkan alat dan bahan belajar jam 15.30 wib 2. Anak-anak masuk jam 16.00 wib 3. Anak-anak diminta menjalankan prokes (cek suhu, mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker) 4. Anak-anak dipersilahkan duduk ditempat yang telah disiapkan (indor/outdor) 5. Anak-anak memulai kegiatan diawali dengan berdoa bersama pendamping 6. Pendamping menjelaskan kegiatan belajar 7. Memperkuat kembali konsep pengetahuan yang sudah didapat anak selama berkegiatan 8. Evaluasi 9. Kegiatan anak-anak diakhiri dengan berdoa 10. Anak-anak pulang jam 17.30 wib 11. Anak-anak menunggu jemputan di area halaman warsimah.

	STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)		
	WARSIMAH Warung Edukasi Omah Kreatif Loedji16	Tgl. Disahkan	Tanda Tangan
		26 Juni 2020	

1	NAMA KEGIATAN	KACA WARSIMAH
2	TUJUAN	1. Menumbuhkan minat baca 2. Sebagai referensi Belajar dan Kegiatan 3. Menambah pengetahuan
3	REFERENSI	UU Perlindungan anak
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Relawan Perpustkaan Relawan mengajar
5	DOKUMEN	Buku Panduan Pengelolaan Perpustakaan
6	PROSEDUR KERJA	1. Kaca Warsimah buka jam 16.00 wib 2. Petugas memastikan pengunjung menjalankan prokes (cek suhu, mencuci tangan dengan sabun, memakai masker) 3. Pengunjung wajib mengisi buku pengunjung 4. Pengunjung mendaftar sebagai anggota 5. Pengunjung membaca buku di tempat yang telah disediakan 6. Pengunjung di perbolehkan meminjam buku maksimal 2 buah 7. Peminjaman buku maksimal 2 hari 8. Buku wajib dikembalikan dalam keadaan bersih dan baik 9. Jika buku rusak/hilang pengunjung wajib mengganti dengan buku yang sama 10. Kaca Warsimah tutup jam 21.00 wib

	STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)		
	WARSIMAH Warung Edukasi Omah Kreatif Loedji16	Tgl. Disahkan	Tanda Tangan
		26 Juni 2020	

1	NAMA KEGIATAN	KOPI WARSIMAH
2	TUJUAN	1. Memfasilitasi pemasaran UMKM 2. Memberikan pendidikan soft sills dan hard skills 3. Melatih ketrampilan Barista dan Kitchen 4. Memberikan lapangan pekerjaan bagi terdampak dirumahkan 5. Meningkatkan kreatifitas
3	REFERENSI	UU Perlindungan anak
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Indonesian Chef Associatiion (ICA) Bakers Chef Jogja Komunitas Barista Jogja
5	DOKUMEN	-
6	PROSEDUR KERJA	1. Relawan hadir jam 15.00 wib 2. Relawan melaksanakan prokes (cek suhu, cuci tangan dengan sabun, menggunakan masker) 3. Relawan wajib menggunakan sarung tangan 4. Relawan mengecek dan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan 5. Relawan membersihkan area kopi warsimah 6. Relawan menjaga kebersihan lingkungan dan makanan selama kegiatan berlangsung 7. Relawan menerima setoran dan mencatat makanan dari UMKM 8. Relawan menjalankan ketugasannya sesuai job disk (Chef, Cook Helper, barista, Kasir, Runner) 9. Pengunjung mulai dilayani jam 16.00 wib 10. Selama kegiatan berlangsung relawan wajib membatasi pengunjung yang hadir supaya tidak berkerumun 11. Pesanan terakhir dibatasi sampai jam 20.30 wib 12. Kopi warsimah tutup jam 21.00 wib 13. Relawan membersihkan seluruh area kopi warsimah (Dapur dan tempat duduk pengunjung) 14. Makanan titipan UMKM diambil jam 21.00 wib 15. Relawan mematikan gas, listrik, air dan menutup pagar

	STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)		
	WARSIMAH Warung Edukasi Omah Kreatif Loedji16	Tgl. Disahkan	Tanda Tangan
		26 Juni 2020	

1	NAMA KEGIATAN	WARSIMAH PASARAN
2	TUJUAN	1. Memfasilitasi pemasaran UMKM 2. Memberikan pendidikan soft sills dan hard skills 3. Melatih ketrampilan UMKM 4. Meningkat kesejahteraan sosial masyarakat 5. Menumbuhkan nilai-nilai budaya 6. Menjadi aset pariwisata
3	REFERENSI	-
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Relawan-relawan UMKM
5	DOKUMEN	-
6	PROSEDUR KERJA	1. Panitia hadir jam 14.30 wib 2. Panitia wajib menjalankan prokes (cek suhu, mencuci tangan dengan sabun, memakai masker) 3. Panitia mengecek dan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan 4. UMKM loading jam 15.00 wib 5. UMKM wajib menjalankan prokes (cek suhu, mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, memakai sarung tangan) 6. Pengunjung di layani mulai jam 16.00 wib 7. Pengunjung wajib mengisi daftar hadir dan menjalankan prokes (cek suhu, mencuci tangan dengan sabun, memakai masker) 8. Panitia wajib membatasi pengunjung dengan sistem buka tutup untuk menghindari kerumunan 9. Pengunjung wajib menukarkan mata uang rupiah dengan KETHIP sebagai nilai tukar di Warsimah Pasaran dengan ketentuan 1 Kethip =Rp. 2.000,- 10. Panitia menjalankan ketugasan sesua job disk (Korlap pasar, Petugas cek suhu, petugas buku tamu, petugas penukaran kethip, MC, Runner kethip, Loedji Akustik) 11. Warsimah pasaran ditutup jam 21.00 wib

	STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)		
	WARSIMAH Warung Edukasi Omah Kreatif Loedji16	Tgl. Disahkan	Tanda Tangan
		26 Juni 2020	

1	NAMA KEGIATAN	JEMPARINGAN
2	TUJUAN	1. Melestarikan budaya 2. Menjaga kesehatan 3. Melatih kefokusan dan kekuatan otot tangan 4. Menurunkan emosioanal 5. Menciptakan pola berpikir postif 6. Menjadi aset pariwisata
3	REFERENSI	-
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Relawan-relawan
5	DOKUMEN	-
6	PROSEDUR KERJA	1. Pendamping hadir jam 06.30 wib 2. Pendamping wajib menjalankan prokes (cek suhu, mencuci tangan dengan sabun, memakai masker) 3. Pendamping mengecek dan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan 4. Jemparinga di mulai jam 07.00 wib 5. Peserta jemparingan wajib mengisi buku tamu dan menjalankan prokes (cek suhu, mencuci tangan dengan sabun, memakai masker) 6. Pendamping wajib membatasi peserta latihan dengan sistem buka tutup untuk menghindari kerumunan 7. jemparingan ditutup jam 10.00 wib

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta telah menerapkan pelayanan prima dengan inovasi pelayanan BANTU PERI IUMK OSS (Membantu Perijinan IUMK Melalui OSS)

Inovasi BANTU PERI IUMK OSS (Membantu Perijinan IUMK Melalui OSS) yang dapat diakses di kantor pelayanan Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta oleh warga Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta yang memiliki usaha UMKM (reatel, warung, toko kelontong, padagang kaki lima, angkringan dan usaha lainnya)

Pada kesempatan ini kami sampaikan Buku Petunjuk (Manual Book) Proses Ijin IUMK melalui inovasi BANTU PERI IUMK OSS (Membantu Perijinan IUMK Melalui OSS) yang dilaksanakan di Kecamatan Pakualaman

Yogyakarta, 29 Mei 2020

Camat Pakualaman Kota Yogyakarta

BUKU PETUNJUK
PROSES IJIN IUMK OSS
DI KECAMATAN PAKUALAMAN

A. Latar belakang.

Dalam rangka pelayanan prima di Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta melahirkan inovasi daerah BANTU PERI IUMK OSS (Membantu Perijinan IUMK Melalui OSS). Kecamatan pakualaman terdiri dari dua Kelurahan yaitu Kelurahan Purwokinanti dan Kelurahan Gunungketur memiliki UMKM sebanyak 285 usaha Kecil Mikro yang terdiri dari toko kelontong, warung,mini market, rumah makan, pedagang kaki lima, angkringan dan peternakan.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan;
2. Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyusunan SOP Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2011 tentang penetapan persyaratan dan waktu perizinan di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kecamatan dan Kelurahan Berbasis Elektronik;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota kepada Camat untuk Melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota Kepada Camat Untuk Melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2019, tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta.

C. Sosialisasi inovasi

Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Forum UMKM dan Tokoh Masyarakat, Ketua RT dan Ketua RW Terdiri dari 19 RW (Rukun Warga) dan 86 RT (Rukun Tetangga) se Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta untuk memberikan sosialisasi dan informasi kepada warga Kecamatan Pakualaman yang memiliki usaha. UMKM dan belum memiliki ijin IUMK yang dikeluarkan melalui website OSS bahwa dapat mengakses ijin IUMK tersebut dengan datang di kamtor pelayanan Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta. Persyaratan untuk dapat mengakses perijinan IUMK melalui pelayanan publik di Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta.

D. Syarat-syarat proses ijin IUMK OSS di Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta

1. Warga Kecamatan Pakualaman
2. Memiliki usaha produktif dibuktikan dengan foto
3. Membawa KTP atau Kartu Keluarga dan foto kopi 1 lembar.
4. Alamat email jika memiliki dan menghendaki akun pribadi
5. Mengisi formulir ijin IUMK OSS yang disediakan di pelayanan publik Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta.

E. Waktu pelayanan

Waktu pelayanan dalam BANTU PERI IUMK OSS (Membantu Perijinan IUMK Melalui OSS) selama 25 menit jika jaringan internet dan jaringan website OSS nasional tidak ada kendala.
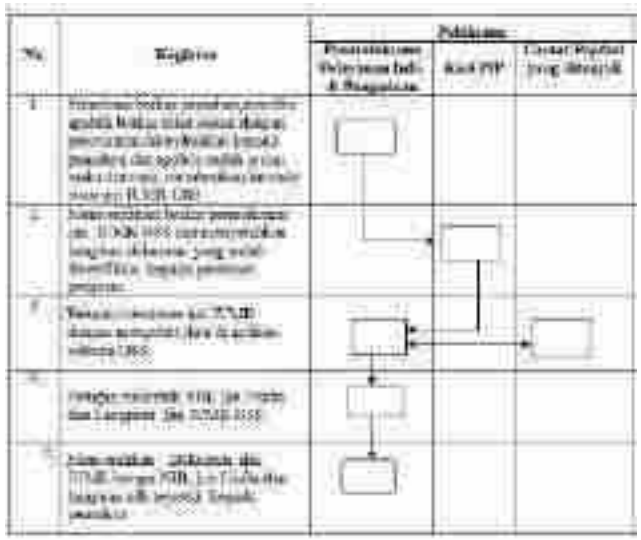
F. Standar Operasional Prosedur